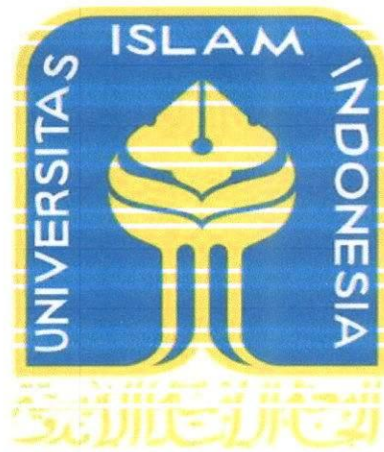


**HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR DI MI SE- KECAMATAN PUNDONG**



Oleh :

NUR HIDAYAH MUNIROH

NIM : 12913093

TESIS

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2015

**HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI SE-
KECAMATAN PUNDONG**



Oleh:
NUR HIDAYAH MUNIROH
NIM: 12913093

Pembimbing:
Dr. Junanah, M.I.S.

TESIS

Diajukan kepada program pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYAIAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HIDAYAH MUNIROH, S.Ag.

NIM : 12913093

Konsentrasi : Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia

Judul : HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI SE-
KECAMATAN PUNDONG

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk mencabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Mei 2015

Yang menyatakan,



Nur Hidayah Muniroh, S.Ag.
NIM: 12913093



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 766/PS-MSI/Peng./V/2015

TESIS berjudul : **HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR DI MI SE-KECAMATAN
PUNDONG**

Ditulis oleh : Nur Hidayah Muniroh

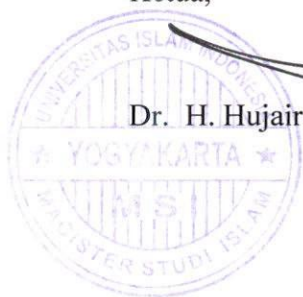
N. I. M. : 12913093

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI





PROGRAM PASCASARJANA
MAQISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Nur Hidayah Muniroh
Tempat/tgl lahir : Bantul, 8 Desember 1972
N. I. M. : 12913093
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR DI MI SEKECAMATAN PUNDONG**

Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)
Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec (.....)
Pembimbing : Dr. Junanah, MS (.....)
Penguji : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)
Penguji : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Mei 2015

Pukul : 08.00–09.00 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI





PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1357/PS-MSI/ND/V/2015

TESIS berjudul : **HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR DI MI SE-KECAMATAN PUNDONG**

Ditulis oleh : Nur Hidayah Muniroh

NIM : 12913093

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program
Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia



Yogyakarta, 2 Mei 2015

Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI.

PERSETUJUAN

Judul : **HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR DI MI SE-KECAMATAN PUNDONG**

Nama : Nur Hidayah Muniroh

NIM : 12913093

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Magister Studi
Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta , 3 Mei 2015

Pembimbing

Dr. Junanah, MIS

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. *Orang tua tercinta yang telah mendidik,
mendoakanku dengan penuh kasih sayang tanpa kenal lelah ;*
Drs. H. Muhammad Mursyidi, SH, (Ahm)
Hj. Siti Saadah Mursyidi S.Ag.
2. *Suamiku tercinta yang telah memberikan do'a rostu dan motivasinya selama ini ;*
Muhammad Jamroni
3. *Anak - anaku tersayang yang telah menjadi inspirasi penyusunan tesis ini ;*
 - a. *Shoffy Muniroh Jamroni*
 - b. *Luthfi Falsifah Jamroni*
 - c. *Richalan Nuril Fahmi Jamroni*
4. *Adik ku NurAzizah, S. Sos. I. M. S. I.*
5. *Seluruh Keluarga, Kerabat, dan Teman-teman ku yang
tidak bisanya sebutkan satu persatu.*

HALAMAN MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. AL-Mujaadilah [58] : 11)

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI SE- KECAMATAN PUNDONG

NUR HIDAYAH MUNIROH
NIM.12913093

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan Tingkat Religiusitas dengan Motivasi Belajar Siswa di MI se- Kecamatan Pundong.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa Se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, dengan jumlah sampel sebanyak 88 siswa. Adapun variabel yang diteliti yaitu tingkat religiusitas dan motivasi belajar. Kondisi siswa atau keadaan siswa sewaktu mengalami proses pembelajaran yang meliputi kondisi jasmaniah dan rohaniah merupakan faktor internal yang berpengaruh dalam proses belajar. Kondisi rohaniah adalah kondisi kejiwaan, kondisi kejiwaan ini adakalanya mendukung dan adakalanya menghambat proses pendidikan. Untuk pendidikan agama, kejiwaan siswa yang sudah dikondisikan dengan nilai-nilai agama akan berbeda dengan siswa yang belum terbiasa dengan nilai-nilai keagamaan. Terdapat asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas siswa dengan motivasi belajar mereka, siswa yang mempunyai tingkat rasa agama tinggi cenderung lebih termotivasi dan tekun dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan. Sebagaimana latar belakang tersebut muncul pertanyaan apakah hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI se- Kecamatan Pundong.

Hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antar tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI se Kecamatan Pundong. Nilai korelasi (r) antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI sebesar 0,536 yang berarti memiliki hubungan kuat. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,287. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya motivasi belajar pada siswa MI dapat dijelaskan oleh tingkat religiusitas sebesar 28,7%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI se Kecamatan Pundong. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas dalam diri seorang siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

Kata Kunci: *Religiusitas, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

THE CORRELATION OF RELIGIOSITY LEVEL OF STUDENTS AND LEARNING MOTIVATION AT MI IN PUNDONG SUB DISTRICTS

NUR HIDAYAH MUNIROH

NIM: 12913093

This research is to identify the correlation of the religiosity level and learning motivation of students at MI in all parts of sub-districts of Pundong. It is a descriptive-quantitative research in which students in all parts of Pundong sub district in Bantul regency were involved as the research population. There were 88 students used as the sample of the research. The condition of the students when experiencing the learning process included the physical and psychological condition as the internal factor influencing the learning process. The psychological condition, meanwhile, refers to the mental state that sometimes supports and hinders the learning process. For the religious education, the mental state of the students conditioned with the religiosity values would be different from those unfamiliar with those values. It was assumed that there was a positive correlation between the religiosity of students and their learning motivation. In this case, the students with the high level of religiosity values tended to be more motivated and diligent in learning; thus, they could have a satisfying achievement. Based on this background, a question was then emerged if there is a correlation between religiosity level and learning motivation of students at MI in all parts of Pundong sub-district.

The result of the test on the correlation of Product Moment shows significance at 0.000. This significance value was lower compared to the standard of significance of 5% (0.05); thus, it can be said that there has been a significant correlation between the level of religiosity and the learning motivation of students at MI in all parts of Pundong sub district. The correlation value (r) between the level of religiosity and the learning motivation of those students of MI was at 0.536 indicating a strong correlation. Based on the coefficient of determination (R^2) obtained was at 0.287. This coefficient showed that the level of learning motivation of students of MI could be explained by the level of religiosity at 28.7%.

Based on the result of the research and the discussion, it can be concluded that there is a positive and significant correlation between the level of religiosity and learning motivation of students of MI in all parts of Pundong sub-district. This then means that the higher the level of religiosity, the higher the level of the learning motivation.

Keywords: Religiosity, Learning Motivation

May 11, 2015

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Islamic Studies of Islamic University of Indonesia CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO. 21 YOGYAKARTA, INDONESIA. Phone/Fax: 0274 540 255



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan bimbingan kepada umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

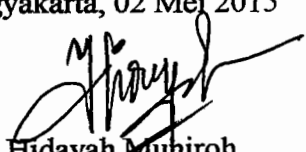
1. Rektor Universitas Islam Indonesia Dr. Ir. H. Harsoyo., MSc. atas kebijakan, perhatian, dan motivasinya sehingga tesis ini terwujud dan mendapat kesempatan mengikuti ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dr. H. Tamyis Mukharrom, M.A. atas perhatian, dorongan dan motivasinya sehingga tesis ini terwujud dan mendapat kesempatan mengikuti ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.
3. Kaprodi Pascasarjana Magister Studi Islam Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI. dan Sekretaris Program H. Nurkholis, S.Ag., S.E.I., Sh.Ec., beserta seluruh staf, atas perhatian, dorongan dan bantuannya sehingga tesis ini terwujud dan

mendapat kesempatan mengikuti ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia.

4. Dr. Junanah M.I.S. Selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan, kritik, wawasan dan bimbingan serta dorongan sampai akhirnya tesis ini terwujud.
5. Teman-teman Program Pasca Sarajana-UII, yang senantiasa berkumpul dan saling memotivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Kepala MI Al Anwar Nangsri dan MI Maulana Maghribi di Pundong serta segenap guru dan karyawan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
7. Keluargaku yang saya banggakan, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan tesis dan program S2 ini.

Penulis berharap, tesis yang sederhana ini memiliki nilai kemanfaatan di dalam pengembangan dan peningkatan pendidikan di Madrasah, khususnya di Kecamatan Pundong. Dan harapan yang jauh lebih besar, tesis ini menjadi inspirasi dan pembuka cakrawala keilmuan di bidang Religiusitas dan Motivasi belajar siswa Madrasah. Semoga Allah swt Sang Pemilik Ilmu senantiasa meridhai. Amin.

Yogyakarta, 02 Mei 2015



Nur Hidayah Muhiroh

NIM: 12913093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	lii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABTRAC	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II: KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN	
TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	16
1. Religiusitas	16
a. Pengertian Religiusitas	16
b. Aspek-aspek Religiusitas	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas.....	25
d. Fungsi Religiusitas.....	27
2. Motivasi belajar.....	28
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	32
c. Macam-macam Motivasi Belajar	34
d. Unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	37
e. Fungsi Motivasi Belajar.....	39
f. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar.....	40
C. Hipotesis	46
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	49
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	49

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	53
H. Teknik Pengumpulan Data.....	54
I. Teknik analisa Data.....	55
J. Hasil Uji Coba Instrumen.....	56

BAB IV: HASIL ANALISA DATA

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pundong (MI Al Anwar	59
1. Letak Geografis	59
a. MI Al Anwar Nangsri	60
b. MI Maulana Maghribi Watu	61
2. Sejarah Singkat	61
a. MI Al Anwar Nangsri	61
b. MI Maulana Maghribi Watu	62
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	63
a. MI Al Anwar Nangsri	63
b. MI Maulana Maghribi Watu	64
4. Struktur Organisasi Madrasah	65
5. Data Guru dan Siswa MI Al Anwar Nangsri	67
6. Data Sarana dan Prasarana MI Al Anwar Nangsri	68
7. Kegiatan Ekstra Kurikuler MI Al Anwar Nangsri	74

8. Prestasi Siswa MI Al Anwar Nangsri	75
9. Data Guru dan Siswa MI Maulana Maghribi Watu	76
10. Data Sarana dan Prasarana MI Maulana Maghribi Watu	78
11. Kegiatan Ekstra Kurikuler MI Maulana Maghribi Watu.....	84
12. Prestasi Siswa MI Maulana Maghribi Watu.....	85
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	87
1. Hasil Penelitian	87
a. Deskripsi Data	87
b. Kategorisasi	88
c. Hasil Analisa	91
2. Pembahasan	97
BAB V: PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	103
C. Saran –saran.....	103
a. Bagi Orang Tua.....	104
b. Bagi Guru	104
c. Bagi Siswa.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1</i>	<i>Hasil Validitas Instrumen Produk Moment</i>	57
<i>Table 2</i>	<i>Reliasbilitas Instrument</i>	58
<i>Table 3</i>	<i>Struktur Organisasi MI Al Anwar Nangsri</i>	66
<i>Tabel 4</i>	<i>Data Guru MI Al Anwar Nangsri</i>	67
<i>Tabel 5</i>	<i>Data Siswa MI Al Anwar Nagsri</i>	68
<i>Tabel 6</i>	<i>Jenis rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas MI Al Anwar</i>	70
<i>Tabel 7</i>	<i>Ruang Pimpinan</i>	72
<i>Tabel 8</i>	<i>Sarana Ruang Guru</i>	73
<i>Tabel 9</i>	<i>Buku Teks yang ditetapkan PermenDiknas</i>	74
<i>Tabel 10</i>	<i>Daftar Prestasi Siswa MI Al Anwar Nangsri</i>	75
<i>Tabel 11</i>	<i>Data Guru MI Maulana Maghribi Watu</i>	77
<i>Tabel 12</i>	<i>Data Siswa MI Maulana Maghribi Watu</i>	78
<i>Tabel 13</i>	<i>Jenis rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas MI M. Maghribi</i>	80
<i>Tabel 14</i>	<i>Ruang Pimpinan MI Maulana Maghribi Watu</i>	82
<i>Tabel 15</i>	<i>Sarana Ruang Guru MI Maulana Maghribi Watu</i>	83
<i>Tabel 16</i>	<i>Buku Teks yang ditetapkan PermenDiknas</i>	84
<i>Tabel 17</i>	<i>Daftar Prestasi Siswa MI Al Anwar Nangsri</i>	86
<i>Tabel 18</i>	<i>Deskripsi singkat Tingkat Religiusitas dan Motivasi Belajar siswa MI</i>	87
<i>Tabel 19</i>	<i>Kategorisasi data Skala Tingkat Religiusitas dan Motivasi Belajar Siswa MI</i>	89

Tabel 20 Kategorisasi Skala Data Tingkat Religiusitas dan Motivasi Belajar Siswa MI 88

Tabel 21 Kategorisasi Skala daftar tingkat Religiusitas 89

Tabel 22 Kategorisasi Skala data Motivasi Belajar 90

Tabel 23 Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Religiusitas dan Motivasi Belajar Siswa MI 92

Tabel 24 Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Religiusitas dan Motivasi Belajar Siswa MI 95

Tabel 25 Hasil Koefesien Determinasi 96



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambar Kategorisasi Skala data Tingkat Religiusitas... ..	90
Gambar 2.	Gambar Kategorisasi Skala data Motivasi Belajar... ..	90
Gambar 3.	Histogram Variabel Tingkat Religiusitas.....	93
Gambar 4.	Histogram Variabel Tingkat Motivasi Belajar.....	93
Gambar 5.	Histogram Hub.Ting. Var. Religiusitas dan Motivasi Belajar...	94
Gambar 6.	Diagram Kategorisasi Ting. Var. Religiusitas dan M Belajar...	96



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Lokasi Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Curriculum Vitae Peneliti



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap seorang anak didik menuju proses kedewasaan, baik kedewasaan berfikir, bersikap, dan bertingkah laku.

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kelangsungan peradaban manusia. Bagi suatu bangsa, pendidikan merupakan salah satu modal untuk mencapai kemajuan. Pendidikan juga merupakan media yang tepat untuk melestarikan nilai-nilai dan sejarah budaya bangsa serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan diharapkan terciptanya generasi baru yang lebih potensial dan dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, karena generasi baru itulah yang akan melanjutkan pembangunan bangsa.

Karena dengan Pendidikan akan melahirkan generasi dan tokoh-tokoh yang ahli dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari. Dengan banyaknya ahli dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara.

Pendidikan merupakan tanggung jawab yang amat penting. Bangsa yang ingin maju berkembang akan membangun dan berusaha memperbaiki

keadaan masyarakat dan rakyatnya melalui pendidikan. Dunia tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal.¹

Islam sebagai agama yang berpedoman pada Al Qur'an dan Hadits sangat memperhatikan akan pentingnya pendidikan. Pendidikan dalam Islam diharapkan menjadi manusia yang sempurna / seutuhnya.

Dalam pendidikan formal di sekolah, suatu proses belajar mengajar akan mencapai tujuan jika diantara guru, dan siswa dapat berperan aktif menciptakan suasana yang kondusif demi tercapainya tujuan pendidikan seperti yang diharapkan. Siswa hendaknya bersikap positif dalam mengikuti pembelajaran dan menerima motivasi belajar, sedangkan guru berperan sebagai pemandu, pembimbing atau pemberi motivator dalam belajar pada siswa agar tumbuh motivasi belajar pada diri anak sesuai yang diajarkan.

Motivasi siswa tidak semata-mata timbul dari dorongan guru saja, akan tetapi banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.² Adapun kondisi kejiwaan seperti rasa keagamaan merupakan factor internal yang dimungkinkan juga dapat mempengaruhi proses belajar, yakni menimbulkan motivasi.

¹ Budiningsih Asri.C, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

² Muh Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar mengajar*, (Bandung. PT. Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 10.

Kondisi siswa atau keadaan siswa sewaktu mengalami proses pembelajaran yang meliputi kondisi jasmaniah dan rohaniyah merupakan factor internal yang berpengaruh dalam proses belajar. Salah satu kondisi rohaniyah adalah kondisi kejiwaan, kondisi kejiwaan ini adakalanya mendukung dan adakalanya menghambat proses pendidikan. Untuk pendidikan agama, kejiwaan siswa yang sudah dikondisikan dengan nilai-nilai agama akan berbeda dengan siswa yang belum terbiasa dengan nilai-nilai keagamaan.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya. Lain halnya dengan seorang yang masa kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama/ religi, keluarga, lingkungan dan teman pergaulan yang hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama di rumah, sekolah, dan masyarakat, maka ia akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melanggar larangan, dan dapat merasakan nikmatnya hidup beragama.³

Pelajaran Agama di Madrasah Ibtidaiyah adalah pelajaran dalam salah satu lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan baik pelajaran umum

³ Darodjat Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta Bulan Bintang, 1970), hlm 35.

maupun agama yang meliputi: Alqur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab. Di lembaga pendidikan Islam seperti MI terdapat lima mata pelajaran agama yang wajib diajarkan, bahkan pelajaran ini masuk pada mata pelajaran yang di ujikan secara nasional, atau biasa disebut Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional. Banyak pelajaran yang kurang diminati siswa, terutama pada bidang agama ini, karena di anggap sulit dan kurang penting, namun ada juga yang menganggap sebagai pelajaran yang menarik dan wajib dipelajari.

Di lembaga pendidikan Islam (Madrasah), pelajaran agama masih merupakan pelajaran yang kurang diminati, hanya beberapa anak saja yang benar-benar ingin bisa menguasainya. Hal ini diindikasikan dengan prestasi belajarnya yang kurang memuaskan. Untuk siswa yang peduli dan sadar akan pentingnya mempelajari agama Islam, mungkin akan sangat tertarik. Dengan kata lain bahwa siswa yang sadar akan pentingnya pengetahuan agama akan menganggap penting mempelajari ilmu agama, sebaliknya bagi siswa yang kurang memahami ilmu agama akan cenderung malas dan kurang minat terhadap pelajaran agama yang di ajarkan di Madrasah.

Dari hal inilah penulis menganggap penting untuk mempelajari kondisi siswa dalam hal ini tingkat religiusitas siswa yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajarnya. Bagi siswa tingkat religiusitasnya dapat diteliti dari sikapnya terhadap pelajaran –pelajaran agama, keaktifan dalam kegiatan keagamaan disekolah, dirumah, kemudian

lingkungan dan teman pergaulan. Sedangkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keaktifan semangat, sikap, dan minat terhadap pelajaran agama di ajarkan guru di Madrasah.

Terdapat asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas siswa dengan motivasi belajar mereka, siswa yang mempunyai tingkat rasa agama tinggi cenderung lebih termotivasi dan tekun dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan. Sebaliknya pada siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang rendah dia tidak akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran maupun belajar karena mereka belajar bukan atas dasar kesadaran akan pentingnya belajar. Sesungguhnya belajar itu merupakan fardhlu, karena adanya kewajiban belajar atau menuntut ilmu di perintahkan dari dalam ayunan sampai ke liang lahat, guna memperoleh ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akherat, yang berguna untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. Rumuan Masalah

Sebagaimana latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

Adakah Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Motivasi Belajar Siswa di MI se- Kecamatan Pundong ?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui adanya Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Motivasi Belajar Siswa di MI se- Kecamatan Pundong.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi peneliti dan sebagai salah satu upaya peneliti untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi (S2 Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia).

2. Manfaat Praktis

Menambah perbendaharaan karya ilmiah Universitas dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa yang lainya, serta dapat menjadi bahan pemikiran para akademis untuk mengkaji yang dibahas oleh peneliti lebih dalam lagi.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi para Kepala Madrasah, dan guru pendidikan Agama dalam upaya perbaikan kearah peningkatan kualitas pendidikan umumnya dan kualitas pembelajaran khususnya, sehingga akhirnya dapat menumbuhkan sumberdya manusia unggul dan teguh dalam menghadapi perkembangan dan tantangan zaman.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam melakukan penulisan dan pembahasan dalam tesis ini menggunakan sistematika. Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tesis ini:

Pada bagian awal tesis ini terdiri bagian-bagian formal yang meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, nota dinas, abstrak bahasa Indonesia, abstrak bahasa inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar transliterasi, daftar lampiran. Tesis ini terdiri dari lima bagian isi yaitu : BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V. Kelima BAB isi tesis secara terperinci sebagai berikut:

BAB I *Pendahuluan*, yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahsan;

BAB II *Landasan teori*, yang berisi uraian tentang hasil penelitian terdahulu, landasan teori, dan hipotesis penelitian;

BAB III *Metode Penelitian*, yang berisi uraian tentang jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat dan lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik penentuan sampling, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hasil uji coba instrumen.

BAB IV *Hasil dan analisis Penelitian*, yang berisi uraian Profil Obyek Penelitian, tentang letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan Madrasah, struktur organisasi Madrasah, data guru dan siswa MI Al Anwar Nangsri dan MI Maulana Maghribi Watu, data sarana dan prasana, kegiatan ekstrakurikuler di MI Al-Anwar Nangsri dan MI Maulana Maghribi Watu, Prestasi siswa MI Al-Anwar Nangsri dan MI Maulana Maghribi watu, data guru dan siswa MI Al Anwar Nangsri dan MI Maulana Maghribi Watu, data sarana dan prasana, kegiatan ekstrakurikuler, serta Hasil Penelitian dan analisis penelitian. Pembahasan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian serta pembahasannya untuk menjawab rumusan masalah,

BAB V *Penutup*, berisi uraian tentang kesimpulan dan saran-saran rekomendasi terkait hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah dicari dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada yang mengangkat tema tentang Religiusitas dan Motivasi Belajar, namun berdiri sendiri-sendiri. Sehingga hasil penelitiannya berbeda-beda diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Sdr. Sri Rahayu, Tahun 2008 yang berjudul: Hubungan Antara Religiusitas dengan Kematangan Emosi Pada Siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta, (*Thesis*), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada inferensial (dalam rangka menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalan penolakan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas siswa-siswi SMU Institut Indonesia berada pada tingkat sedang, artinya secara teoritis siswa tersebut sudah menjalankan agamanya dengan baik. Kematangan emosi siswa SMU Institut Indonesia 1 cukup besar. Artinya mereka sudah mampu mengolah atau mengelola emosinya dengan baik. Ada hubungan yang positif antara religiusitas dan kematangan emosi pada siswa-siswi SMU

Institut Indonesia I Yogyakarta dimana semakin tinggi religiusitas siswa siswi SMU Institut Indonesia I maka semakin tinggi pula kematangan emosinya, dan sebaliknya.¹

2. Hasil penelitian Sdr. Arkhina Dwi Nugrahaini, Tahun (2013) Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. (Thesis), Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner atau angket dan observasi. Sedangkan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dengan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar PAI yang ditunjukkan dari hasil analisis data diperoleh nilai r hitung = 0,722 dan harga r table = 0,244 ($0,722 > 0,244$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pada rumusan hipotesis yang diajukan ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Berarti ini terbukti bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar PAI siswa kelas XI SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Artinya semakin tinggi nilai religiusitasnya semakin tinggi pula motivasi belajar PAInya. Sebaliknya

¹ Sri Rahayu, Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kematangan Emosi Pada Siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008, (Thesis), Hlm. Abstraksi.

semakin rendah nilai religiusitasnya semakin rendah pula motivasi belajar PAI nya.²

3. Hasil penelitian Sdr. Agus Mukhlisin, Tahun 2003, yang berjudul Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Dua MAN Yogyakarta III Yogyakarta. (*thesis*), UIN Sunan kalijaga yogyakarta. Terdapat asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas siswa dengan motivasi belajar mereka, siswa yang mempunyai tingkat rasa agama tinggi cenderung lebih termotivasi dan tekun dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan. Sebaliknya siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang rendah tidak akan bersemangat dalam belajar karena belajar bukan atas kesadaran akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar guna mendekatkan diri kepada Tuhan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pengumpulan datanya melalui angket, dan dokumentasi. Adapun populasinya adalah semua siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2002/2003 dengan teknik random sampling. Metode analisa datanya dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis korelasi product moment. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III. Adanya kontribusi positif antara religiusitas terhadap

² Arkhina Dwi Nugrahaini, Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013 (*Thesis*), Hlm. Abstraksi.

motivasi belajar bahasa arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III sebesar 41,99%.³

4. Hasil penelitian Sdr. Tutik Mustafidah, Tahun (2011) yang berjudul : Pengaruh Religiusitas orang tua Terhadap Motivasi Belajar Anak: Study Kasus di MTS PGRI Zainal fauzi Desa Kendit Kecamatan Kendit situbondo. (Thesis), UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana. Dari Hasil penelitian: 1. Bahwa religiusitas orang tua tergolong tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan analisis melalui prosentase diperoleh 92% persen dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang berkisar antara 86-95% yang berarti tinggi. 2. Bahwa motivasi belajar PAI siswa di MTs PGRI Zainul Fauzi Situbondo tergolong cukup baik. Hal ini terbukti berdasarkan analisis melalui prosentase diperoleh 91% persen dan nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria yang berkisar antara 86-95% yang berarti tinggi. 3. Dari persamaan regresi linear diperoleh $Y = 6.9 + 0.17X$ menunjukkan bahwa bila nilai religiusitas orang tua ditingkatkan 1, maka nilai motivasi belajar siswa akan bertambah 0,17, atau setiap nilai kualitas variable X (religiusitas orang tua) bertambah 10 maka nilai variable Y

³ Agus Mukhlisin, Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Dua MAN Yogyakarta IIII Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2003, (Thesis). Hlm. Abstraksi.

(motivasi belajar siswa) akan bertambah sebesar 1,7. Kemudian dari pengujian product moment diperoleh r hitung sebesar 0,765. Angka ini lebih besar dari harga r tabel dengan $n = 62$ baik untuk taraf kesalahan 1% maupun 5% ($0.504 < 0.765 < 0.316$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan bunyi terdapat pengaruh religiusitas orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa di MTs PGRI Zainul Fauzi Situbondo. Hasil perhitungan r sebesar 0,765 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi diperoleh hubungan dalam tingkat yang tinggi.⁴

5. Hasil Penelitian Sdr. Achmad Zaini, Tahun 2012 yang berjudul : Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Brati Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. (Thesis) , IAIN Walisongo Semarang. Hasil Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitik beratkan pada data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini hanya mengambil sebagian siswa sebagai obyek penelitian, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian sampel. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket, metode dokumentasi, dan observasi yang digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, dan melengkapi data yang diperoleh dari hasil angket. Data dianalisis menggunakan metode analisis statistik

⁴ Tutik Mustafidah, Pengaruh Religiusitas Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak : Study Kasus di MTS PGRI Zainul Fauzi Kendit Situbondo, UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2011, (Thesis). Hlm. Abstraksi.

deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1. Tingkat religiusitas orang tua siswa mempunyai nilai taraf “sedang” yang mempunyai rata-rata sebesar 80,19 dan pada nilai distribusi frekuensi terletak pada interval 76 – 83. 2. Motivasi belajar PAI siswa mempunyai kategori “sedang” karena mempunyai nilai rata-rata sebesar 65,25 dan pada tabel nilai distribusi frekuensi terletak pada interval 59 – 70. 3. Terdapat pengaruh tingkat religiusitas orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Brati tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan oleh F hitung = 8,56 yang lebih besar daripada F tabel, baik pada taraf signifikansi 5% = 4,15 dan pada taraf signifikansi 1% = 7,50. Sedangkan persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,737x + 6,2$. Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Tingkat religiusitas orang tua terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Brati tahun ajaran 2011/2012.⁵

Dari beberapa penelitian tersebut diatas secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki sedikit kemiripan dengan penelitian penulis. Akan tetapi ada perbedaan yang mendasar dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu ;

⁵ Achmad Zaini, Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Brati Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. IAIN Wali Songo Semarang, Tahun 2012, (*Thesis*). Hlm. Abstraksi.

Pada penelitian Sdr Sri Rahayu, Religiusitas di SMU Institut Indonesia berada ditingkat sedang, yang artinya secara teoritis sudah menjalankan aaaagamanya dengan baik.

Pada penelitian Sdr Arkhina Dwi Nugrahaini, Ada hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar yang menunjukkan bahwa ; makin tinggi religiusitas siswa, makin tinggi pula motivasi belajarnya.

Pada penelitian Sdr Agus Mukhlisin, Ada hubungan Religiusitas dewngan Motivasi Belajar, sehingga prestasi anak meningkat, artinya ada korelasi yang positif.

Pada penelitian Tutik Mustafidah, Religiusitas Orang Tua tinggi, dan Motivasi belajar anak juga cukup baik.

Pada penelitian Achmad Zaini, Religiusitas Orangtua sedang, dan Motivasi Belajar anak juga sedang.

Sedangkan untuk penelitian ini, penulis menitik beratkan pada sejauhmana hubungan tingkat religiusitas siswa dan motivasi belajar di MI se Kecamatan Pundong bantul. Adakah hubungannya antara Religiusitas siswa dengan motivasi belajar di MI Kecamatan Pundong. Penelitian disini menggunakan metode kwantitatif, dengan hasil menggunakan produk moment. Disamping itu juga obyek penelitian, tempat dan latar penelitian, serta factor penghambat dan pendukung dari tingkat religiusitas tersebut dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Pundong Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil yang dapat dicapai dengan adanya hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI se Kecamatan Pundong Bantul.

Pada penelitian Sdr Sri Rahayu, Religiusitas di SMU Institut Indonesia berada ditingkat sedang, yang artinya secara teoritis sudah menjalankan agama dengan baik.

Pada penelitian Sdr Arkhina Dwi Nugrahaini, Ada hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar yang menunjukkan bahwa ; makin tinggi religiusitas siswa, makin tinggi pula motivasi belajarnya.

Pada penelitian Sdr Agus Mukhlisin, Ada hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar, sehingga prestasi anak meningkat, artinya ada korelasi yang positif.

Pada penelitian Tutik Mustafidah, Religiusitas Orang Tua tinggi, dan Motivasi belajar anak juga cukup baik.

Pada penelitian Achmad Zaini, Religiusitas Orangtua sedang, dan Motivasi Belajar anak juga sedang.

Sedangkan untuk penelitian ini, penulis menitik beratkan pada sejauhmana hubungan tingkat religiusitas siswa dan motivasi belajar di MI se Kecamatan Pundong bantul. Adakah hubungannya antara Religiusitas siswa dengan motivasi belajar di MI Kecamatan Pundong. Penelitian disini menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil menggunakan produk moment. Disamping itu juga obyek penelitian, tempat dan latar penelitian, serta factor penghambat dan pendukung dari tingkat religiusitas tersebut dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Pundong Bantul. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil yang dapat dicapai dengan adanya hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI se Kecamatan Pundong Bantul.

B. Landasan Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Relegiusitas berarti: bersifat relegi (kepercayaan akan adanya kekuatan ada dikodrati diatas manusia.⁶ Relegiusitas disini yang dimaksud adalah tingkatan rasa agama yang dimiliki oleh siswa - siswi di MI se-Kecamatan Pundong.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Religiusitas bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual keagamaan (ibadah) saja, akan tetapi juga aktifitas lain yang didorong kekuatan batin. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tetapi juga aktifitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.⁷ Jadi yang dimaksud tingkat religiusitas dalam penelitian ini merupakan integrasi peserta didik / siswa secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri peserta didik / siswa.

Religiusitas dalam Islam mempunyai kecenderungan cakupan yang luas, bertolak dari iman kepada Tuhan dan keesaan-Nya. Ia meliputi dua jalur hubungan dengan Tuhan : (1) dengan Tuhan sendiri sebagai sang Kholiq (pencipta), dan (2) dengan makhluk (ciptaan); yang pertama bersifat spiritual,

⁶ Qonita Alya *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. (Jakarta. PT. Indah Jaya Adi Pratama, April 2011), hlm. 618.

⁷ Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, hlm. 76.

dan yang kedua bersifat social. Ia tidak terbatas pada manifestasi lahiriah pengabdian kepada Tuhan, yakni mengerjakan sholat, membayar pajak kemiskinan (zakat) menunaikan puasa atau melaksanakan haji ke Mekah. Ia memasukan nilai-nilai kebajikan dalam kehidupan. Setiap amal kebajikan yang dikerjakan dengan niat yang ikhlas sesuai dengan perintah Tuhan dan untuk mencari ridhlo-Nya adalah suatu perbuatan ibadah. Bahkan pemuasan kebutuhan fisik, asalkan masih dalam batas-batas yang diperkenankan Tuhan, adalah suatu kerja ibadah.⁸

Ada beberapa pengertian tentang Religiusitas menurut para Ahli antara lain :

1. Menurut Jalaluddin kata *religi* berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang ber arti mengikat. Maksudnya religi atau agama pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban - kewajibanyang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.⁹
2. Menurut Anshari mengartikan *religi*, atau *agama* atau *din* sebagai system tata keyakinan ata tata keimanan atas dasar sesuatu yang mutlak diluar manusia dan merupakan suatu sitem ritus (tata

⁸ Hakim Abdul Hameed, *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1983), hlm. 62.

⁹ Jalaluddin, *Psikologi Islam*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.2002), hlm 34

peribadatan) manusia kepada yang dianggap mutlak, serta system norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam lainnya dengan tata keimanan dan tata peribadatan yang telah dimaksud.¹⁰

3. Glock dan Stark (dalam buku Ancok dan Suroso) mendefinisikan agama sebagai *symbol*, system keyakinan, system nilai dan perilaku yang terlembagakan dan semuanya berpusat pada persoalan –persoalan yang dihayati sbagai hal yang paling maknawi.¹¹
4. Menurut James (Daradjat, Z) agama adalah *perasaan pengalaman manusia secara individual* yang menganggap mereka berhubungan dengan sesuatu yang dipandang Tuhan, lebih lanjut religiusitas juga diartikan sebagai *keberagamaan*, yang berarti adanya unsure internalisasi agama itu dari dalam individu.¹²
5. Menurut Shihab 1998 agama adalah *hubungan antara makhluk dengan sang kholiq (sang pencipta)* yang terwujud dalam sikap hatinya serta dalam ibadah yang dilakukan dalam sikap keseluruhannya.¹³

Religiusitas adalah sesuatu yang amat penting dalam kehidupan manusia.

Hal ini karena, manusia dalam berbagai aspek kehidupannya akan

¹⁰ Anshari SE, *Wawasan Islam*, Jakarta PT. Rajawali Pers, 1986), hlm. 46

¹¹ Ancok, D dan Suroso, NS, *Psikologi Islami*, (Jakarta, Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 58

¹² Zakiyah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* , (Jakarta, CV. Haji Masagung; 1990) hlm. 78

¹³ Quraisyh Shihab, *Membumikan Al Qur'an*, (Bandung, Mizan. 1998), hlm. 68

mempertanggungjawabkan segala perbuatannya setelah meninggal dunia. Religiusitas juga bisa diartikan sebagai kesadaran akan ketergantungan pada Tuhan dan sukar difahami. Ketergantungan atau komitmen tersebut dapat dibuktikan dalam praktek peribadatan seseorang dan perilaku moral atau normadan kegiatan lainnya.

Religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama/berIslam secara menyeluruh. Karena itu, setiap muslim, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk berIslam.¹⁴ Seseorang yang hatinya benar-benar terkait pada Iman (percaya kepada Tuhan), pada Islam (berserah diri kepada Tuhan) dan menjalankan Ikhsan (berbuat baik) adalah muslim.¹⁵

Sedangkan menurut Anshari 1986 pada dasarnya dalam agama Islam itu mengandung *tiga macam pengertian* yaitu :

1. Agama sebagai wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada rosul-rosul-Nya untuk disampaikan kepada segenap umat sepanjang masa dan disetiap persada,
2. Agama sebagai system akidah dan tata akidah yang mengatur segala peri kehidupan dan penghidupan manusia dalam berbagai hubungan baik hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.

¹⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 293.

¹⁵ Hakim Abdul Hameed, *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*, hlm. 57.

3. Agama Islam secara garis besar terdiri atas *akidah, syari'ah dan ibadah (mu'amalah)*.¹⁶

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang religius adalah orang yang yakin tentang adanya Tuhan dan menjalankan ibadah sebagai konsekuensi dari keyakinan tentang adanya Tuhan. Selain itu segala tindakannya yang berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan lingkungan selalu mengacu dan tunduk pada nilai-nilai agama. Dengan kata lain religiusitas seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri individu kemudian membentuk pola perilaku sehari-hari.

b. Aspek –Aspek Religiusitas

1. Menurut Glock dan Stark (dalam buku Rakhmat) ada lima aspek religiusitas, yaitu:
 - a. *Aspek ideology* yang berkaitan dengan tingkatan seseorang dalam meyakini kebenaran ajaran agamanya (*religious belief*). Tiap-tiap agama memiliki seperangkat keyakinan yang harus dipatuhi oleh penganutnya, misalnya; kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga, dan mu'jizat. Ada tiga kategori kepercayaan. Pertama, kepercayaan yang menjadi dasar esensial suatu agama. Contohnya, kepercayaan

¹⁶ Anshari. SE, *Wawasan Islam*, Jakarta PT. Rajawali Pers, 1986), hlm. 74

kepada nabi Muhammad SAW. Kedua, kepercayaan yang berkaitan dengan tujuan Ilahi dalam penciptaan manusia. Ketiga, kepercayaan yang berkaitan dengan cara terbaik untuk melaksanakan tujuan Ilahi di atas. Orang Islam percaya bahwa untuk beramal sholeh, ia harus melakukan pengabdian kepada Allah dan perkhidmatan kepada sesama manusia.¹⁷ Iman seorang Muslim adalah kepercayaannya yang teguh pada Islam, dihayati dalam hatinya dan diucapkan dengan lisannya. Dalam kredo Islam, apa yang dipercayai dalam hati harus diungkapkan dengan lisan, dan apa yang diungkapkan dengan lisan harus benar-benar diresapkan dan dipercayai dalam hati. Jadi Iman atau kepercayaan adalah keadaan mental dari pendirian buat seorang Muslim mengesahkan pengalamannya apa yang dipercayainya. Kepercayaan ini memberinya rasa aman dan rasa puas karena jalan menuju keselamatan telah ditemukannya.¹⁸

- b. *Aspek ritualistic* yaitu tingkat kepatuhan seseorang mengerjakan kewajiban ritual sebagaimana yang diperintahkan dalam agamanya (*religious practice*). Ritual merupakan bagian integral dalam agama formal. Ia mencakup praktik-praktik keagamaan termasuk ibadah dan hal-hal yang dilakukan manusia dalam melaksanakan perintah agamanya. Dimensi ritual yaitu : aspek yang mengukur sejauh mana

¹⁷ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2003), hlm. 44.

¹⁸ Hakim Abdul hameed, *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*, hlm.58.

seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. misalnya; kewajiban bagi orang Islam seperti melaksanakan sholat lima waktu, membayar zakat, puasa di bulan ramadhan, menunaikan ibadah haji bila telah mampu.

- c. *Aspek eksperiensial* yaitu tingkatan seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan (*religious feeling*). Semua agama memiliki harapan bagi individu penghayatannya akan mencapai suatu pengetahuan yang langsung mengenai realitas yang paling sejati atau mengalami emosi-emosi religious misalnya; merasa doanya dikabulkan, merasa diselamatkan Tuhan. Dimensi pengalaman merupakan dimensi kognitif dalam beragama, yang mencakup perasaan, pengetahuan, dan emosi yang timbul dari, atau berhubungan dengan tipe-tipe komunikasi dengan, atau pengalaman dari, hakikat kebutuhan yang paling tinggi. Pengalaman-pengalaman ini pada umumnya berwujud disekitar ide tentang pemahaman, kognisi, kepercayaan, iman atau rasa takut. Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana orang tersebut pernah mengalami pengalaman yang merupakan keajaiban dari Tuhan-nya. Misalnya: merasa do'anya dikabulkan, merasa diselamatkan, dan lain-lain.
- d. *Aspek intelektual* yang berkaitan dengan tingkatan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya / yang dianutnya,

terutama ajaran-ajaran pokok kitab suci (*religious knowledge*). Aspek intelektual ini menggambarkan seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan memahami (paham) tentang ajaran agamanya, sejauh mana seseorang itu mau melakukan aktifitas untuk semakin menambah pemahamannya. Dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya. Misalnya: mengikuti seminar keagamaan, membaca buku-buku agama, mengikuti pengajian, tausiah, dan sebagainya.

- e. *Aspek konsekuensi* yaitu aspek yang mengukur sejauhmana perilaku seseorang dimotivasi oleh agamanya secara langsung dalam kehidupan sosialnya, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunia terutama dengan sesama manusia (*religious affect*).¹⁹ Semua agama menaruh perhatian atas pengaruhnya terhadap para pemeluknya dan kehidupan mereka sehari-hari. Sejumlah agama menekankan hal ini lebih eksplisit dibanding agama lainnya. Dalam Islam, penyerahan diri pada nilai-nilai agama dipandang sebagai cara utama untuk memperoleh pahala Tuhan di dunia dan keselamatan di akherat. Pahala terkadang langsung dibalas dengan segera, dan ini mencakup hal-hal seperti ketenangan jiwa, perasaan damai, kebahagiaan diri, dan bahkan kesuksesan materi dalam kehidupan sehari-hari. Islam juga memperingatkan adanya konsekuensi

¹⁹ Rakhmat, J. *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar*, (Bandung, Mizan 2003), hlm. 62

bila manusia tidak mengikuti ajaran dan perintah agama. Contohnya: Islam sangat menekankan pentingnya iman kepada Allah dan bahwa kehidupan ini adalah ciptaan-Nya.

2. Menurut Nashori dan Mucharram membagi Religiusitas menjadi *lima aspek* yaitu :

- a. *Akidah (ideology)* yaitu aspek yang mengungkapkan sejauhmana hubungan manusia dengan keyakinannya dengan tuhan. Inti dari dimensi aqidah adalah tauhid atau pengertian adanya Tuhan.
- b. *Ibadah* yaitu aspek yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan oleh ajaran agamanya. Dimensi ini berkaitan dengan tingkat frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang, ibadah ini difahami sebagai ibadah yang aturan dan tatacaranya maupun syarat rukunnya telah diatur secara pasti.
- c. *Ikhsan (penghayatan)* yaitu aspek yang berhubungan dengan masalah seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam religiusitas Islam dimensi ikhsan antara lain seperti ada perasaan dekat dengan Allah, merasa nikmat dalam menjalankan ibadah, merasa diselamatkan oleh Allah, merasa nikmat dalam menjalankan ibadah, merasa diselamatkan oleh Allah, merasa doanya didengar Allah, tersentuh bergetar hatinya ketika Asma

Allah disebut, dan adanya perasaan syukur terhadap karunia yang diberikan oleh Allah.

- d. *Ilmu* (pengetahuan) yaitu aspek yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama tentang hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus serta kitab suci.
- e. *Amal dan akhlak* yaitu aspek yang berkaitan dengan seseorang pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran agama yang dianutnya. Dalam kehidupan sehari-hari dengan bukti sikap dan tindakan yang berlandaskan etika dan spiritualitas agama.²⁰

c. Factor –faktor yang mempengaruhi religiusitas

Pembentukan jiwa keagamaan religiusitas individu dipengaruhi oleh berbagai macam factor.

1. Menurut Zakiyah Daradjat, diantara factor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang ada dua macam yaitu; factor perkembangan dan lingkungan.
 - a. Factor perkembangan adalah berkaitan dengan masa perkembangan psikis yang dilalui seseorang, sedangkan
 - b. Factor lingkungan adalah factor yang diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kehidupan

²⁰ Nashori, F. & Mucharram, DR. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta, Menara Kudus, 2002), hlm. 74

keberagamaannya, yang meliputi empat lingkungan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan lembaga keagamaan²¹.

2. Menurut Jalaluddin, menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan terbentuk oleh dua factor, yaitu;
 - a. Factor intern yang meliputi factor hereditas, usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan.
 - b. Factor ekstern yang meliputi factor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat²².
3. Menurut Thouless menyatakan ada empat factor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas yaitu :
 - a. Factor sosial, yang meliputi semua pengaruh sosial seperti; pendidikan, pengajaran dari orang tua, tradisi-tradisi dan termasuk tekanan-tekanan sosial.
 - b. Factor alami, meliputi moral, yang berupa pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami seperti; pengalaman konflik moral maupun emosional.
 - c. Factor kebutuhan, untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

²¹ Daradjat Z, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta, CV. Haji Masagung, 1990) hlm. 65

²² Jalaluddin, R. *Psikologi Islam* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 57

- d. Factor intelektual yang menyangkut proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.²³

d. Fungsi religiusitas

Menurut Hendropuspito mengemukakan bahwa agama mempunyai lima fungsi yaitu;

1. Fungsi edukatif, artinya agama akan memberikan pengajaran yang bersifat otoriter dengan ajaran-ajaran yang disampaikan melalui khotbah, upacara keagamaan, meditasi dan sebagainya. Adapun isi pengajaran antara lain tentang adanya Tuhan, makna dan tujuan hidup, pahala dan dosa, ganjaran dan hukuman disetiap perbuatan.
2. Fungsi penyelamatan, maksudnya agama memberikan cara bagaimana mencapai keselamatan di dunia dan akhirat yaitu dengan mengajarkan dan member jaminan dengan cara-cara yang khusus untuk mencapai kebahagiaan yang terakhir. Jadi disini agama berfungsi sebagai penuntun perilaku untuk mencapai suatu tujuan yaitu kebahagiaan abadi.
3. Fungsi pengawasan sosial, agama bertanggungjawab atas norma-norma yang berlaku dalam masarakat umum dan agama juga melakukan kritik atas iman dan tindakan yang menimpang dari ajaran-ajaran agama.

²³Thouless, R. H. *Pengantar Psikologi Agama*, Penerjemah Machnun Husein, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 76

4. Fungsi pengikat persaudaraan. Agama mampu mempersatukan berbagai bangsa yang berbeda ras dan kebudayaan yang disebut umat
5. Fungsi transformative artinya agama dapat mengubah suatu bentuk kehidupan masyarakat yang lama kedalam bentuk masyarakat yang baru, yaitu mengganti nilai-nilai lama, menanamkan nilai-nilai baru yang lebih sesuai demi tercapainya kesejahteraan di dunia dan akhirat.²⁴

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan.

²⁴ Hendro Puspito, D. *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta, Yayasan Kanisius, 1984), hlm. 63

Motivasi Belajar disini terdiri dari 2 kata yaitu Motivasi dan Belajar. Motivasi diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang itu ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia mengelakan perasaan tidak suka itu.²⁵ Lebih lanjut menurut sardiman menjelaskan bahwa, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Belajar sebagaimana didefinisikan oleh Cronbach “Learning is shown by a change in behavior as a result of experience,”²⁶ yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Jadi dengan adanya belajar maka akan terjadi perubahan yang mengarah pada tujuan dan bisa dikatakan belum belajar jika belum terjadi perubahan tingkah laku dan mencapai tujuan. Sedang maksud dari motivasi belajar disini adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa MI Se- Kecamatan Pundong.

Demikian pula dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi dari orang tua untuk berhasil lebih besar dari dalam diri siswa itu. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang

²⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 1990), hlm. 75.

²⁶ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Hal 22.

memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi dari orang tua.

Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.²⁷ Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi diartikan juga merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

Beberapa pengertian motivasi menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

1. Winkel mengemukakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan yang lebih menjadi aktif.²⁸
2. Menurut Hamzah B Uno, Indikator Motivasi belajar adalah sebagai berikut :
 - a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Maksudnya dalam belajar siswa mempunyai keinginan dan tekad untuk selalu berhasil dalam berbagai bidang yang ditekuninya.

²⁷ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta rajawali Pers, 2014), hlm. 73.

²⁸ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta Gramedia,), hlm. 27.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Maksudnya disamping menginginkan keberhasilan dalam setiap usaha dan belajarnya, siswa membekali dirinya dengan semangat untuk selalu belajar, karena sesungguhnya belajar itu merupakan kewajiban pokok dari seorang pelajar.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Dalam setiap belajar dan usahanya siswa selalu mendambakan dan menginginkan agar apa yang selama ini diimpikannya dapat diwujudkan sesuai harapan dan cita-citanya.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pada setiap akhir pembelajaran ataupun usaha yang dilakukan siswa, tentu akan merasa senang apabila usaha dan tugasnya tersebut mendapat penghargaan dari guru, baik ucapan selamat, bingkisan ataupun kejuaraan.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, akan lebih mengesan di dalam hati dan pikiran siswa tersebut, apabila dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan oleh guru dengan trik atau cara semenarik mungkin, sehingga siswa akan merasa senang dan ingin belajar kembali dengan apa yang telah disampaikan guru.

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁹

Di samping kegiatan belajar mengajar yang menarik pada siswa, ada yang tidak kalah penting yang harus dimiliki pada setiap kegiatan belajar mengajar, yaitu harus tersedianya tempat atau lingkungan yang mendukung / kondusif dalam menyampaikan pelajaran, sehingga anak akan merasa tenang, aman, tidak mendapat gangguan dalam proses belajar siswa.

b. Ciri –ciri Motivasi belajar

Menurut Sardiman, motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas

Seorang siswa dikatakan termotivasi pada saat mengerjakan tugas - tugas yang di berikan oleh guru.

- b. Ulet menghadapi kesulitan

Siswa mau melaksanakan tugas yang diberikann guru meskipun melalui berbagai kesulitan yang harus dihadapinya.

- c. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah

Siswa mampu menunjukkan bakat dan minatnya, saat mengerjakan segala tugas guru, walaupun menghadapi lalui berbagai masalah.

- d. Lebih sering bekerja mandiri

²⁹ Hamzah B.Uno, *teori motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta Bumi Aksara, 2008), hlm 23.

Siswa hendaknya dalam mengerjakan tugas berupaya mengerjakan sendiri, tanpa meminta bantuan dari yang lain .

e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Siswa mengerjakan tugas harus dilakukan secara rutin dan berkesinambungan walaupun ada rasa bosan dalam mengerjakan tugas rutin tersebut.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Dalam mengerjakan tugas harus mampu mempertahankan usaha dan pendapatnya untuk dapat dibuktikan kebenarannya.

g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu

Siswa diharapkan tidak cepat putus asa, tidak mudah melepaskan apa yang telah menjadi usaha yang telah diyakini kebenarannya.

h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁰

Selain mengerjakan tugas guru, hendaknya siswa mampu menggali, mencari dan memecahkan masalah dengan latihan dan soal yang ada.

Jadi motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi diartikan juga merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin

³⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2010) hlm. 83.

mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

Dalam dunia pendidikan motivasi sangat perlu ditumbuhkan dalam diri siswa, karena dengan adanya motivasi tersebut siswa akan menjadi bersemangat untuk lebih giat dalam belajar.

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar, untuk mengetahui macam motivasi, dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:

1.) Dilihat dari dasar pembentukannya, meliputi:

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ada tanpa dipelajari.³¹ Motifasi bawaan ini adalah motif alami dan motif fitrah yang dibawa seseorang sejak lahir, termasuk motif ini misalnya dorongan untuk minum, makan, seksual, dan sebagainya.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksud dari motifasi yang dipelajari disini adalah, motifasi yang bisa dimiliki seseorang dengan cara mempelajarinya, meniru sekitarnya maupun dari seseorang yang dekat dalam kehidupannya, seperti orangtua, maupun saudaranya.

³¹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2010) hlm. 83.

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan yang mengajar sesuatu dalam masyarakat.³²

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan yang mengajar sesuatu dalam masyarakat.³³

2.) Dilihat dari datang/timbulnya

a.) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar di mulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari diri individu sendiri tanpa ada pelaksanaan, dorongan orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.³⁴ Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Siswa yang bermotivasi intrinsik mempunyai tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu, dan lain sebagainya. Satusatunya jalan menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan

³² Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2010) hlm. 86

³³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2010) hlm. 86

³⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi manusia terdidik. Oleh karena itu, ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

b.) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.³⁵ Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya dia mau melakukan sesuatu untuk belajar.³⁶ Sebagai contoh: seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat dikelasnya. Motivasi ini dapat diperoleh seseorang karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik lebih kuat dan tahan lama dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Sebab melalui motivasi intrinsik, belajar di mulai dan diteruskan berdasarkan golongan dari individu atau siswa sehingga mereka belajar tanpa disuruh. Meskipun demikian motivasi ekstrinsik tidak dapat diabaikan. Ia harus ditumbuhkan dan dirangsang sehingga menimbulkan motivasi intrinsik. Untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, Nasution mengemukakan pendapatnya, bahwa hal

³⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2010) hlm. 90

³⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

tersebut dapat dilakukan seperti dengan memberi angka, hadiah, saingan, hukuman, dan sebagainya.³⁷

d. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, karena berhasil tidaknya aktivitas belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi dalam diri siswa. Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi aktivitas seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar diantaranya³⁸:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Cita-cita juga berpengaruh pada siswa karena pada kegiatan belajar, anak tentu mempunyai cita-cita yang diinginkannya.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan ini akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya. Kemampuan siswa juga sangat berpengaruh pada motivasi demi tercapai apa yang dicita-citakan.

³⁷ S. Nasution, *Didaktik*, hlm. 78.

³⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 97.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan. Kesemua lingkungan tersebut mengindikasikan motivasi belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal berikut: 1) menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, 2) membina disiplin

belajar di tiap kesempatan, 3) membina belajar tertib pergaulan, 4) membina belajar tertib lingkungan sekolah. Upaya pembelajaran guru di sekolah tidak terlepas dari kegiatan luar sekolah. Pusat pendidikan luar sekolah yang penting adalah keluarga, lembaga agama, pramuka, dan pusat pendidikan pemuda yang lain. Upaya mendidikan belajar tertib “tertib hidup” merupakan kerjasama sekolah dan luar sekolah.

e. Fungsi Motivasi belajar

Motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi siswa dalam belajar perlu dibangun. Motivasi mempunyai tiga fungsi pokok yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat,

Maksudnya manusia dalam melakukan sesuatu itu perlu adanya dorongan motivasi / dorongan untuk dapat bergerak cepat demi mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Menentukan arah perbuatan,

Maksudnya manusia dalam melakukan sesuatu itu hendaknya mengetahui jalan /arah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan.

3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.³⁹

Maksudnya manusia dalam melakukan sesuatu hendaknya dapat memilih, menyeleksi perbuatan yang seharusnya didahulukan, dan perbuatan mana yang tidak bermanfaat yang harus ditinggalkan demi mencapai tujuan.

f. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar

Terdapat beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri individu siswa dalam melakukan aktifitas belajarnya.

Adapun cara membangkitkan motivasi belajar antara lain :

a. Memberi Angka

Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka yang baik, sehingga biasanya yang dikejar itu adalah angka atau nilai. Oleh karena itu langkah yang dapat ditempuh guru adalah bagaimana cara memberi angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pengetahuan.

b. Memberi Hadiah

Hadiah dapat membangkitkan motivasi belajar seseorang jika ia memiliki harapan untuk memperolehnya, misalnya: seorang siswa mendapat beasiswa, maka kemungkinan siswa tersebut

³⁹ Nasution, Teknologi Pendidikan, (Bandung: Bumi Aksara, 1982), hlm. 77.

akan giat melakukan kegiatan belajar untuk mempertahankan prestasinya.

c. **Hasrat Untuk Belajar**

Hasil belajar akan lebih baik apabila pada siswa tersebut ada hasrat atau tekad yang kuat untuk mempelajari sesuatu.

d. **Mengetahui hasil**

Dengan mengetahui hasil belajar yang selama ini sedang dikerjakan, maka akan bisa menunjukan motivasi siswa untuk belajar lebih giat, karena hasil belajar merupakan feedback (umpan balik) bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam belajar.

e. **Memberi Pujian**

Pujian sebagai akibat dari pekerjaan yang telah diselesaikan dengan baik, merupakan motivasi yang baik pula.

f. **Menumbuhkan Minat Belajar**

Siswa akan merasa senang dan aman dalam belajar apabila disertai dengan minat belajar. Dan hal ini tak lepas dari minat siswa itu dalam bidang studi yang ditempuhnya.

g. **Suasana yang Menyenangkan.**⁴⁰

⁴⁰ Nasution, Teknologi Pendidikan, (Bandung: Bumi Aksara 1982), hlm. 81.

Siswa akan merasa aman dan senang dalam belajar apabila disertai dengan suasana yang menyenangkan baik proses belajar maupun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Disamping cara membangkitkan motivasi belajar diatas, masih ada beberapa cara memotivasi belajar bagi siswa. Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar.

Di bawah ini akan diuraikan beberapa prinsip belajar dan motivasi.

1.) Ketermaknaan

Siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Caranya ialah dengan mengaitkan pelajarannya dengan pengalaman masa lampau siswa, tujuan-tujuan masa mendatang, dan minat serta nilai-nilai yang berarti bagi mereka.

a.) Hubungan pengajaran dengan pengalaman siswa

Pelajaran akan bermakna bagi siswa jika guru berusaha menghubungkannya dengan pengalaman masa lampau atau pengalaman-pengalaman yang telah mereka memiliki sebelumnya. Cara ini berdasarkan pada asumsi bahwa apa-apa yang telah mereka miliki sebagai pengalaman akan merangsang motivasinya untuk mempelajari masalah tersebut lebih lanjut.

b.) Hubungan pengajaran dengan minat dan nilai siswa

Sesuatu yang menarik minat dan nilai tertinggi bagi siswa berarti bermakna baginya. Karen itu guru hendaknya berusaha menyesuaikan pelajaran (tujuan, materi dan metode) dengan minat para siswanya. Caranya antara lain memberikan kesempatan kepada, para siswa berperan serta memilih.

c.) Hubungan pengajaran dengan masa depan siswa

Pelajaran dirasakan akan bermakna bagi diri siswa apabila pelajaran itu dapat dilaksanakan atau digunakan pada kehidupannya sehari-hari diluar kelas pada masa mendatang. Untuk itu, guru hendaknya menyajikan macam-macam gagasan tentang macam-macam situasi yang mungkin ditemui oleh siswa pada waktu mendatang. Bila siswa telah menyadari kemungkinan belajar akan tergugah dan merangsang kegiatan belajar lebih efektif.

2.) Modelling

Pelajaran akan lebih mudah dihayati dan diterapkan oleh siswa jika guru mengajarkannya dalam bentuk tingkah laku model. Dengan model tingkah laku ini, siswa dapat mengamati dan menirukan apa yang diinginkan oleh guru. Beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a.) Guru supaya menetapkan aspek-aspek penting dari tingkah laku yang akan dipertunjukkan sebagai model jelaskan setiap tahap dan keputusan yang akan ditempuh agar mudah diterima oleh siswa.
 - b.) Siswa dapat menirukan model yang telah dipertunjukkan hendaknya diberikan ganjaran yang setimpal.
 - c.) Model harus diamati sebagai suatu pribadi yang lebih tinggi dari pada siswa sendiri, yang mempertunjukkan hal-hal yang lebih untuk ditirukan oleh siswa.
 - d.) Hindarkan jangan sampai tingkah laku model berbenturan dengan nilai-nilai atau keyakinan siswa sendiri.
 - e.) Modelling disajikan dalam teknik mengajar atau dalam keterampilan-keterampilan sosial.
- 3.) Komunikasi Terbuka
- Ada beberapa cara yang dapat ditempuh untuk melaksanakan komunikasi terbuka yaitu sebagai berikut :
- a.) Kemukakan tujuan yang hendak dicapai kepada para, siswa agar mendapat perhatian mereka.
 - b.) Tunjukkan hubungan-hubungan, kunci agar siswa benarbenar memahami apa-apa yang sedang diperbincangkan.
 - c.) Jelaskan pelajaran secara nyata, diusahakan menggunakan media instruksional sehingga lebih menjelaskan masalah yang sedang dibahas.

4.) Latihan/ Praktik yang Aktif dan Bermanfaat

Siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktik untuk mencapai tujuan pengajaran. Praktik hendaknya secara aktif berarti siswa mengerjakan sendiri, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat pada buku tulis. Pengajaran hendaknya disesuaikan dengan prinsip ini dengan cara sebagai berikut:

- a.) Usahakan agar siswa sebanyak mungkin menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberikan repon terhadap pertanyaan aguru, sedangkan siswa lainnya menulis jawaban-jawaban dan menanggapi secara lisan.
- b.) Mintalah agar siswa menyusun atau menata kembali informasi yang diperolehnya dan bacaan.
- c.) Sediakan Laboratorium dan situasi praktik lapangan berdasarkan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk mengaktifkan siswa mempraktikan hat-hat yang sedang dipelajarinya, guru dapat menggunakan macam-macam metode, seperti tanya jawab dan mengecek jawaban rekan-rekannya dan dilanjutkan diskusi melaksanakan simulasi.

5.) Kondisi yang menyenangkan

Untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a.) Siapkan tugas-tugas yang menantang selama diselenggarakannya latihan.
- b.) Berilah siswa pengetahuan tentang hasil-hasil; yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.
- c.) Berikan ganjaran yang pantas terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa.⁴¹

C. Hipotesis

Hubungan Tingkat Religiusitas Siswa dengan Motivasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pundong.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Hipotesis dalam penelitian ada 2 macam, yaitu : Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o).

Alternatif yang dimaksud adalah apabila hasil penelitian tersebut relevan dengan rumusan masalah maka hasil dan kesimpulan dalam penelitian tersebut dapat diterima.

Bunyi dari Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah: bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif dan signifikan antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pundong.

⁴¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 156.

Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) dari penelitian ini yang dimaksudkan adalah; apabila tidak ada hubungan atau pengaruh dari kedua variabel, antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar, maka dianggap tidak ada Relevansi atau tidak ada hubungan yang positif dan signifikan dari kedua variabel antara Religiusitas dengan motivasi Belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pundong.

Adapun bunyi dari Hipotesis Nihil (H_0) dalam penelitian ini adalah ; tidak terdapat pengaruh Hubungan yang positif dan signifikan antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pundong.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan tesis ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.¹ Data angka-angka yang sudah terkumpul dilakukan analisis statistik kemudian dijelaskan secara mendalam. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Religiusitas Siswa dengan Motivasi Belajar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan suatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum siap untuk mengumpulkan data, subyek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.² Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI yang hadir saat dilakukan penyebaran angket tentang religiusitas dan motivasi belajar. Obyek penelitian terdiri dari dua (2) obyek yaitu MI Al Anwar Nangsri yang berada di Desa Srihardono dan MI Maulana Maghribi Watu yang berada di Desa Panjangrejo. Kedua obyek ini berada di wilayah Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

¹ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta Bumi Aksara, 1989), hlm 12.

² Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta Bumi Aksara, 1989), hlm 13.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau Lokasi Penelitian ini berada di dua Desa di Wilayah Kecamatan Pundong, yaitu; Desa Srihardono dan Desa Panjangrejo, yang keduanya berada di wilayah Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Di Desa Srihardono merupakan lokasi dari MI Al Anwar Nangsri dan di Desa Panjangrejo merupakan lokasi dari MIMaulana Maghribi Watu.

Waktu penelitian yang dimaksud sebagai waktu pencarian data. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada kurun waktu bulan Februari sampai dengan Maret 2015.

D. Variabel dan definisi operasional variabel

Variabel didalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu satu (1) variabel independen dan satu (1) variabel dependen.

a. Variabel independen atau bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat religiusitas siswa.

b. Variabel dependen atau terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2009).³ Definisi operasional dapat diartikan untuk memecah variabel-variabel yang terkandung di dalam masalah menjadi bagian-bagian yang terkecil sehingga dapat

³ Hidayat, *Metodologi penelitian* (Jakarta Pustaka Pelajar, 2000)

diketahui klasifikasi ukurannya. Definisi operasional kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Relegiusitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Relegiusitas berarti: bersifat relegi (kepercayaan akan adanya kekuatan ada dikodrati diatas manusia⁴. Relegiusitas disini yang dimaksud adalah tingkatan rasa agama yang dimiliki oleh seorang siswa di MI Al Anwar Nangsri Pundong.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar disini terdiri dari 2 kata yaitu Motivasi dan Belajar. Motivasi diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia mengelakan perasaan tidak suka itu.⁵ Belajar sebagaimana didefinisikan oleh Cronbach "Learning is shown by a change in behavior as a result of experience,"⁶ yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Jadi dengan adanya belajar maka akan terjadi perubahan yang mengarah pada tujuan dan bisa dikatakan belum belajar jika belum terjadi perubahan tingkah laku

⁴ Qonita Alya .*Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. (Jakarta. PT. Indah Jaya Adi Pratama, April 2011), hlm. 618.

⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 1990), hlm. 75.

⁶ Ibid, Hal 22.

dan mencapai tujuan. Sedang maksud dari motivasi belajar disini adalah motivasi belajar pada siswa MI Se Kecamatan Pundong.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan kegiatan yang terkait dengan penelitian terhadap populasi disebut juga dengan studi populasi atau sensus.⁷ Menurut Sugiyono, dalam bukunya Statistika untuk Pendidikan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Populasi dari penelitian ini adalah siswa- siswi MI kelas 4-6 Se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul, yang berasal dari MI Al Anwar Nangsri dan MI maulana Maghribi Watu Pundong.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dimana sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁹ Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa - siswi MI kelas 4-6 Se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang telah hadir sejumlah 88 siswa. Oleh karena itu karena sampel yang digunakan merupakan bagian dari seluruh populasi maka dalam penelitian ini dapat dikatakan penelitian survei.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1995), hlm 115.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta 2006), hlm.55

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta 2011), hlm 56.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa angket. Instrumen penelitian adalah: berisi batasan ringkasan yang digunakan peneliti untuk mengajukan pertanyaan penelitian kepada madrasah yang akan diteliti. Pada angket ini tidak hanya berisi butir pertanyaan akan tetapi juga disertakan alternatif jawaban untuk responden. Angket yang digunakan terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah identitas siswa yang terdiri dari nama, kelas, dan nama madrasah. Bagian kedua adalah instrumen pengungkapan variabel bebas yaitu sejumlah pertanyaan yang mengarah pada pengumpulan data tingkat religiusitas dan motivasi belajar.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada langkah menyusun instrumen yang sebagai berikut¹⁰:

1. Mendefinisikan konstruk (*Construct definition*)

Konstruk dalam hal ini berkaitan dengan hal yang akan diukur. Pada penelitian ini, pengukuran dilakukan pada siswa siswi MI Al Anwar Nangsri yang berada di Desa Srihardono dan MIMaulana Maghribi Watu yang berada di Desa Panjangrejo. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari siswa ini akan dapat diketahui tingkat religiusitas dan motivasi belajar siswa.

2. Menyidik faktor-faktor (*Identification of factors*)

Tahapan ini berkaitan dengan identifikasi faktor yang relevan dengan sasaran penelitian.

¹⁰ Sutrisno Hadi (1991: hal 7-9)

Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas siswa.

3. Menyusun butir-butir instrumen

Butir-butir instrumen dalam penelitian ini berkaitan dengan tingkat religiusitas siswa dan motivasi belajar siswa.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yaitu ketepatan dalam pengukuran. Rencana uji validitas, diuji cobakan kepada 22 responden. Pengumpulan data untuk uji coba akan dilaksanakan MI Al Anwar Nangsri yang berada di Desa Srihardono dan MI Maulana Maghribi Watu yang berada di Desa Panjangrejo

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi pearson yang dijalankan dengan program SPSS 13. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.¹¹ Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Butir pertanyaan atau item pertanyaan dinyatakan valid bilamana harga $r_{xy} > r$ tabel. r tabel dicari dengan cara melihat tabel atau r hitung $> r$

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta 2011), hal 352.

tabel, dalam penelitian ini untuk mengujinya digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹² Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang dijalankan dengan program SPSS 13. Suatu kuesioner akan dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbachnya positif dan lebih besar dari 0,7 (Nunnally, 1994 dalam.¹³

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Yaitu suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah yang diteliti.

b. Kuesioner atau Angket.

Kuesioner atau angket adalah : merupakan metode yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis dari responden tentang kepribadian atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁴ Jenis angket yang digunakan adalah yang berbentuk *multiple choice* yaitu angket yang meminta responden

¹² Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta Bumi Aksara, 1989), hlm 144.

¹³ Ghazali, Imam. (Semarang UNDIP, 2011), hal 45.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1994), hlm 158

untuk menjawab salah satu pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban alternatif yang disediakan dengan pertanyaan disesuaikan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁵ metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersumber pada data atau informasi, baik berupa tanggapa, pendapat atau sikap dari para siswa MI Se kecamatan Pundong Bantul.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu penelitian yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷ Metode ini digunakan oleh penyusun dalam mengumpulkan data :

1. Denah atau lokasi Madrasah di Kecamatan Pundong
2. Jumlah Guru dan Karyawan di Kecamatan Pundong
3. Jumlah siswa di MI Se Kecamatan Pundong
4. Data-data lain yang mendukung penelitian ini.

I. Teknik Analisa Data

Langkah berikutnya setelah data terkumpul adalah mengadakan analisis terhadap data yang ada. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisa

¹⁵ Ibid, Hlm 160.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, Op. Cit, Hlm.234

¹⁷ Ibid, Hlm.102

data mempunyai fungsi untuk menjawab persoalan dalam penelitian, yaitu masalah bagaimana kualitas instrumennya baik itu dari segi validitas, dan reabilitas. Mengingat penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, selanjutnya mengolah secara statistik.

Sebelum dilakukan analisis data untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan diperlukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 13.

Analisis data yang digunakan untuk menguji data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Carl Person*, yaitu teknik yang digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel bebas dan tergantung. Korelasi *Product Momen* ini menggunakan bantuan Statistik SPSS *for Windows release 13.00*

J. Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil uji coba instrumen dilakukan untuk menguji item yang terdapat dalam kuesioner apakah sudah valid atau belum. Pada uji coba instrumen ini dilakukan pada 22 siswa MI. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 13. Berikut hasil uji validitas instrumen.

Tabel. 1

Hasil Validitas Instrumen dengan *Product Moment* dari *Karl Pearson*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TR1	169,5000	206,548	,495	,741
TR2	169,7273	201,541	,519	,735
TR3	169,6364	198,528	,717	,730
TR4	170,2273	202,946	,527	,736
TR5	169,5909	201,968	,536	,735
TR6	170,0909	205,801	,433	,740
TR7	170,1364	198,790	,533	,732
TR8	170,2273	204,374	,529	,738
TR9	169,6364	202,433	,570	,736
TR10	170,2273	198,279	,503	,731
MB11	170,0455	200,998	,643	,733
MB12	170,2727	201,541	,498	,735
MB13	169,9545	202,522	,621	,735
MB14	170,0000	201,619	,461	,735
MB15	169,5909	200,825	,604	,733
MB16	170,1818	202,537	,460	,736
MB17	170,3182	199,370	,527	,732
MB18	170,2273	201,422	,625	,734
MB19	170,6364	197,290	,514	,730
MB20	169,8636	200,790	,621	,733
TOTAL	87,1818	52,918	1,000	,886

Sumber: Data primer diolah, 2015

Hasil pengujian diperoleh nilai korelasi (r) pada seluruh item lebih besar dari 0,423 (untuk $n=22$ dan $\alpha=5\%$), oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada angket dinyatakan valid.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Reliabilitas Instrumen

Varibel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Tingkat Religiusitas (X)	0,800	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,812	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 3.10 diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70. Dengan demikian instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL ANALISA DATA

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Di Kec. Pundong (MI Al-Anwar Nangsri Dan MI Maulana Maghribi Watu)

1. Letak Geografis

Pundong adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Pundong terletak di sebelah selatan Kabupaten Bantul dengan jarak kurang lebih 10 km dari Ibukota Kabupaten Bantul, serta jarak dari Ibukota Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta kurang lebih 20 km. Letak astronomis berada di 07* 57' lintang selatan dan 110* 20' Bujur timur.

Keadaan wilayah Pundong terdiri dari daerah dataran rendah dan pegunungan, tidak terdapat pantai, ketinggian 10 mil dari permukaan laut. Pada umumnya penduduk Kecamatan Pundong sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh dan sebagian kecil sebagai pegawai baik negeri maupun swasta, dan sebagai pengusaha.

Batas Geografis Kecamatan Pundong

1. Sebelah utara : Jalan Parangtritis, dan kecamatan Jetis
2. Sebelah Timur : Kali Opak dan Kecamatan Imogiri
3. Sebelah Selatan : Pegunungan Seribu (sewu), Kecamatan Kretek, Kecamatan Panggang, dan Kecamatan Purwosari gunung kidul.
4. Sebelah Barat : Kali Winongo Kecil, Jalan Parangtritis, dan Kecamatan Bambanglipuro.

a. MI Al- Anwar Nangsri

Secara geografis MI Al-Anwar Nangsri terletak di Kabupaten Bantul bagian timur, tepatnya di wilayah Desa Srihardono, Kecamatan Pundong. Wilayah pedusunan yang kehidupan masyarakatnya masih bersahaja, sehingga kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat belajar bagi siswa siswinya, sehingga dapat berjalan lancar dan tenang, salah satu sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Ma'arif bantul, berciri khas Agama Islam. Dusun tersebut adalah Dusun Nangsri Srihardono Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun ini dapat dicapai melalui jalan Parangtritis kilometer 20.

Seiring perkembangan masyarakatnya saat ini, telah banyak didirikan perumahan penduduk di sekitarnya, yang masih sangat sederhana dan kental dengan suasana alam pedesaan.

Adapun secara geografis, letak bangunan gedung MI Al-Anwar nangsri dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sebelah barat berbatasan dengan bulak persawahan dusun Nangsri
2. Sebelah selatan berbatasan dusun Kembangkerep dan Tapangan.
3. Sebelah timur berbatasan perumahan penduduk dusun Nangsri
4. Sebelah utara berbatasan perumahan penduduk dusun Klisat.¹

¹ Dokumentasi : *Profil Singkat MI Nangsri*, ditulis pada hari senin, tanggal 04 maret

b. MI Maulana Maghribi Watu

MI Maulana Maghribi Watu terletak di wilayah Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Wilayah pedusunan yang kehidupannya masih bersahaja, sehingga kondisi ini sangat mendukung sebagai tempat belajar, sehingga dapat berjalan lancar dan tenang, merupakan salah satu sekolah swasta nauangan Yayasan Ma'arif bantul, yang berciri khas Agama Islam. Dusun ini berada di jalan Parangtritis kilometer 21. Adapun secara geografis, letak bangunan gedung MI Maulana Maghribi Watu dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dusun Tambran, dan Tarungan.
2. Sebelah selatan berbatasan dusun Jetis Kolobayan.
3. Sebelah timur berbatasan perumahan penduduk dusun Watu.
4. Sebelah utara berbatasan perumahan penduduk dusun Soronanggan²

2. Sejarah Singkat

a. MI Al-Anwar Nangsri

Madrasah Ibtidaiyah Al-Anwar didirikan pada tanggal tanggal 1 Januari 1972 beralamat di dusun Nangsri Kalurahan Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. MI ini didirikan di atas tanah milik Bapak Idris salah satu tokoh ulama setempat, yang sebelumnya

² Dokumentasi , Profil MI Maulana Maghribi Watu, tanggal 07 maret 2015

menempati rumah Mbah Atip, salah satu tokoh ulama di dusun Nangsri. Kepala Madrasah yang pertama bernama Bapak Ismungi, bersama para guru sangat prihatin tentang kondisi madrasah yang belum memiliki gedung untuk proses belajar mengajar yang memadai. Pada tanggal 28 Oktober 2011 mendapat akreditasi dengan No.048240, dengan nilai Akreditasi B. Status kepemilikan tanah yang ditempati adalah hak milik dengan luas tanah mencapai 800m².

MI Al-Anwar Nangsri (Srihardono Pundong Bantul mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah diantaranya adalah :

1. Bapak Ismungi pada tahun 1972 sampai tahun 1979
2. Bapak Ngatijo tahun 1979 sampai tahun 1986
3. Ibu Hj. Farina pada tahun 1986 sampai tahun 2004
4. Bapak H.M Zaenuri pada tahun 2004 sampai tahun 2011
5. Ibu Hj. Mardhiyah, S.Pd.I. 2011 sampai sekarang.³

b. MI Maulana Maghribi Watu

Madrasah Ibtidaiyah Maulana maghribi watu berdiri tahun 1970 beralamat di Dusun Watu Panjangrejo Pundong Bantul, oleh Bapak Kyai Abdul Fatah dan Bapak Kyai Masruri Albani (Alm) dibantu warga masyarakat setempat.

Pada Tanggal 01 Mei 2007 mendapatkan akreditasi dengan No. B/Kw.12.4/Mi/18/2007 dengan Nilai Akreditasi B. Status kepemilikan tanah adalah hak pakai, luas tanah mencapai 1875m²

³ Dokumentasi, Profil MI Al Anwar nangsri, pada hari senin, tanggal 06 maret 2015.

Dalam hal akademik, Madrasah Ibtidaiyah Maulana Maghribi menggunakan perpaduan dari kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum dari DepDiknas, dirancang sedemikian rupa, agar hasil pendidikan yang diperoleh dari MI bisa bersaing dan dibanggakan terbukti prestasi selama ini yang pernah diperoleh.⁴

Berikut Nama- nama Kepala Madrasah Maulana Maghribi Watu:

1. Supangat
2. H.M.Tachsis,B.A
3. Harmuji, A.Ma.
4. Hj. Siti Saudah, S.Ag.
5. Hj. Uswatun Khasanah, M.Ag.



3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. MI Al Anwar Nangsri

1) Visi Madrasah

“ cerdas, trampil, berprestasi ber akhlak mulia ber iman dan taqwa”.

2) Misi Madrasah

1. Menanamkan aqidah melalui ajaran agama Islam.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan IPTEK, bahasa, seni budaya, dengan bakat minat dan prestasi siswa.
4. Membiasakan perilaku terpuji perwujudan akhlak mulia.

⁴ Dokumentasi, Profil MI Maulana Maghribi Watu, hari rabu tanggal 10 maret 2015

5. Menjalin mitra dan kerjasama dengan lingkungan sekitar.
6. Melaksanakan kompetensi diseua bidang

3) Tujuan yang akan dicapai

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk ekai melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
4. Menjadi sekolah pelopor, penggerak, dan diminati oleh lingkungan.⁵

b. MI Maulana Maghribi Watu

1) Visi madrasah

“ Cerdas, Unggul dalam prestasi kreatif dan agamis”

2) Misi madrasah

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan di bidang IPTEK, olahraga, seni dan ketrampilan sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa serta kondisi lingkungan masyarakat.
3. Melaksanakan kompetensi di segala bidang.

⁵ Dokumentasi data dinding Visi Misi dan Tujuan MI Al Anwar Nangsri, 12 maret 2015 pukul 09.30-11.30.

4. Menenemkan keyakinan / aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
5. Meningkatkan peran dan kualitas kerjasama yang harmonis antara warga madrasah dan lingkungan sebagai komponen pendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri.

3) Tujuan yang akan dicapai

1. Dapat mengamalkan hasil pembelajaran
2. Meraih prestasi akademik dan non akademik
3. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata UN
4. Menguasai ilmu dasar agama dan umum
5. Menjadi sekolah pelopor, dan penggerak
6. Menjadi madrasah yang di minati masyarakat.⁶

4. Struktur Organisasi Madrasah

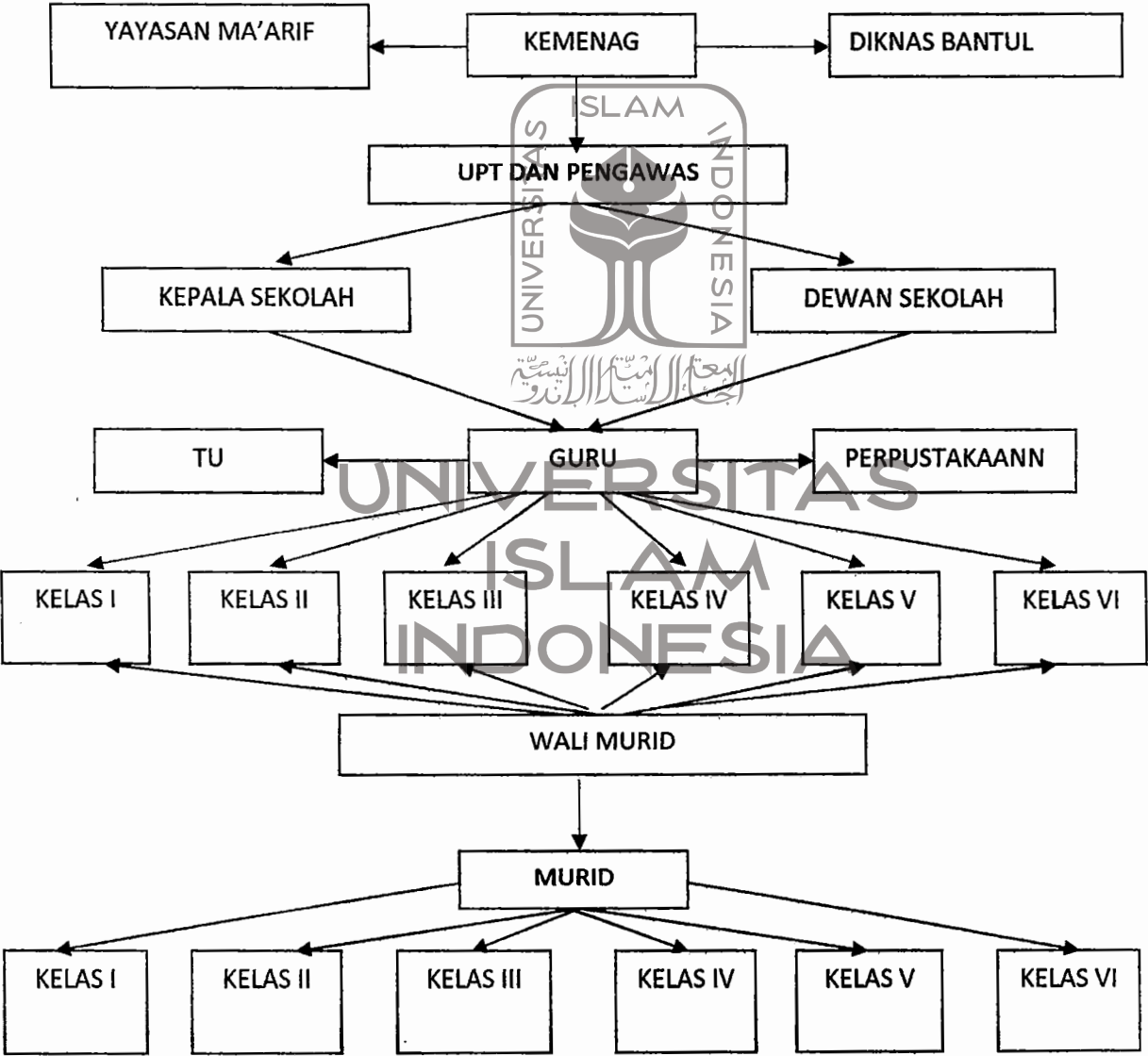
Struktur organisasi merupakan sesuatu hal yang penting dalam sebuah kelembagaan atau instansi, karena struktur organisasi akan menjelaskan hubungan antara personalia lembaga, sehingga peran dan fungsi personalia lembaga akan berjalan dengan optimal, sistematis, dan terarah.

Secara organisatoris, baik Madrasah Ibtidaiyah Al-Anwar Nangsri maupun Madrasah Ibtidaiyah Maulana Maghribi Watu tidak lepas dari struktur organisasi NU baik ditingkat Kabupaten, Wilayah DIY, karena

⁶ Dokumentasi data dinding Visi Misi dan Tujuan MI Maulana Maghribi Watu, 11 Maret 2015, pukul 10.00-11.30.

berafilisasi dan dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.
Adapun struktur organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel II
Struktur Organisasi MI Al-Anwar Nangsri.⁷



⁷. Dokumentasi : dari bagan *Struktur Organisasi MI Al-Anwar Nangsri*, dikutip tanggal 13 Maret 2015.

5. Data Guru dan Siswa MI Al Anwar Nangsri

a. Data guru MI Al Anwar Nangsri

Sebagaimana madrasah pada umumnya, MI Al-Anwar juga mempunyai guru-guru dan karyawan yang diharapkan dapat mengem-bangkan MI Al-Anwar lebih maju. Sampai saat ini madrasah ini telah mempunyai tenaga guru sebanyak 13 orang baik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau yang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) dan 4 orang Guru tambahan. Dari ke-tujuhbelas guru hampir semua sudah menyangand gelar sarjana Strata Satu (S1). Adapun data guru MI Al-Anwar Nangsri sebagai berikut:

Tabel 3

Data Guru MI Al-Anwar Nangsri⁸

No	Nama	Golongan /Pangkat	Jenjang Pendidikan	Status
1	Yuhrotul Mardhiyah, S.Pd.I	III/C	S-1	PNS
2	Hidayah, S.Pd.I	IV/A	S-1	PNS
3	Nur Hidayah M, S. Ag	III/C	S-1	PNS
4	Rohadi, S.Pd.I	III/B	S-1	PNS
5	Sri Nurnaini, S.Ag	-	S-1	GTY
6	Istiqomah, S.Pd.I	-	S-1	GTY
7	Tsulistyaningsih N.H. S.Ag	-	S-1	GTY
8	Sumartini, S.Pd.I	-	S-1	GTY
9	Sugeng Siswono, S.Pd.I	-	S-1	GTY
10	Nur Jannah, S.Pd.	-	S-1	GTY
11	Zesi Susanti, S.Pd.Si	-	S-1	GTT
12	Unika Kurniawati, S.Pd	-	S-1	GTT
13	Aufa afifah, S.Pd.Sains	-	S-1	GTT
14	Ni'matul Ulya, S.Pd.I	-	S-1	Guru TPA
15	Marfu'atun Al Hafidzah	-	Hafidzah	Guru TPA
16	Akadiyanto	-	S-1	Gru Pramuka

⁸Dokumentasi : *Data dinding Guru MI Al-Anwar*, dikutip tanggal 25 Maret 2015

b. Data siswa

Madrasah Ibtidaiyah Al-Anwar Nangsri termasuk memiliki siswa yang relatif sedang, dikarenakan madrasah ini berdekatan dengan Sekolah Dasar Negeri yang sebagian orangtua cenderung untuk memasukan anaknya ke SD di banding untuk memasukan ke Madrasah Ibtidaiyah, karena SD keberadaanya lebih diminati oleh masyarakat. Adapun jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Data Siswa MI Al Anwar Nangsri
Tahun Pelajaran 2014/2015⁹

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
I	9	9	18
II	10	9	19
III	8	5	13
IV	4	5	9
V	4	4	8
VI	6	8	14
Jumlah	41	40	81

Berdasarkan tabel data siswa di atas, terjadi kenaikan jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak.

6. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang proses pendidikan dalam suatu lembaga. Sarana itu sendiri merupakan fasilitas yang secara langsung mendukung proses

⁹Dokumentasi : *Data Siswa MI Al-Anwar*, dikutip tanggal 15 Maret 2015

pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung.

Pada awal didirikan, madrasah ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sejalan dengan perkembangan lembaga, penambahan sarana dan prasarana pendidikan ditambah dan disempurnakan. Sumber dana utama untuk pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana madrasah dilakukan secara swadaya oleh yayasan pengelola bersama masyarakat dan bantuan dari pemerintah, melalui Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Hingga saat ini MI Al-Anwar Nangsri sudah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

MI Al-Anwar Nangsri memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas. Setiap jenjangnya terdiri dari satu kelas yaitu kelas 1 sampai 6. Ruang kelas secara umum memiliki sarana penunjang berupa papan tulis, kapur, penggaris, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan inventarisasi, almari, kipas angin, dan peralatan sekolah. Secara umum ruangan kelas dalam kondisi baik dan cukup layak. Disamping itu terdapat ruang Kepala madrasah, ruang Guru, Perpustakaan, Laboratorium, ruang Komputer, UKS, Koperasi Sekolah, MCK, dapur dan gudang.

Untuk segala aktifitas peribadatan Guru dan Siswa menggunakan Masjid yang berada tepat disamping Madrasah.

Tabel 5

Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas¹⁰

No	Jenis Barang	Rasio	Kondisi Baik/Rusak	Keterangan
1	Perabot			
1.1	Kursi Siswa :			
	a. Kelas I	32 buah	Baik	
	b. Kelas II	32 buah	Baik	
	c. Kelas III	32 buah	Baik	
	d. Kelas IV	32 buah	Baik	
	e. Kelas V	32 buah	Baik	
	f. Kelas VI	32 buah	Baik	
1.2	Meja Siswa			
	g. Kelas I	16 buah	Baik	
	h. Kelas II	16 buah	Baik	
	i. Kelas III	16 buah	Baik	
	j. Kelas IV	16 buah	Baik	
	k. Kelas V	16 buah	Baik	
	l. Kelas VI	16 buah	Baik	
1.3	Kursi guru	1	Baik	Standar
1.4	Meja guru	1	Baik	Standar
1.5	Lemari	1	Baik	berlaci
1.6	Hasil karya siswa	1	Baik	

¹⁰Dokumentasi MI Al-Anwar Nangsri Srihardono Pundong Bantul tanggal 20 Maret 2015

1.7	Papan pajang	1	Baik	Menggunakan meja murid
2	Peralatan Pendidikan			
2.1	Alat Peraga			
	• Matematika 1. Gambar bangun datar - Kartu bilangan • IPA - Gambar hewan/tumbuhan • IPS - Peta • PKn - Dokumen pribadi	1	Baik	Kelas II
No	Jenis Barang	Rasio	Kondisi Baik/Rusak	Keterangan
3	Media pendidikan			
3.1	Papan tulis	6	Baik	Standar
	- Untuk papan tulis per kelas dari kelas I – VI semua ada			
4	Perlengkapan lain			
4.1	Tempat sampah	6	Baik	Setiap kelas 1 buah
4.2	Tempat cuci tangan	6	Baik	1 buah kran
4.3	Jam dinding	6	-	
4.4	Kotak-kotak	-		

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan untuk setiap kelas, sarana sudah cukup memadai, walaupun kondisi ruangan tidak seimbang dengan jumlah siswa.

b. Ruang Pimpinan

MI Al-Anwar Nangsri memiliki satu ruang pimpinan. Ruang yang berukuran sedang ini bersebelahan dengan ruang guru. Batas ruangan ini di batasi dengan almari. Ruangan ini menampung memiliki fasilitas meja kursi kepala pimpinan, meja kursi tamu, lemari, computer, kipas angin, dan papan statistik.

Tabel 6
Ruang Pimpinan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Meja pimpinan	2 Buah/ruang	✓	
1.2	Kursi pimpinan	2 Buah /ruang	✓	
1.3	Kursi dan meja tamu	1 Set / ruang	✓	
1.4	Lemari	3 Buah /ruang	✓	
1.5	Papan statistic	5 Buah /ruang	✓	
2	Perlengkapan lain			
2.1	Simbul kenegaraan	1 Buah /ruang	✓	
2.2	Tempat sampah	1Buah /ruang	✓	
2.3	Komputer	1 Buah/ ruang	✓	
2.4	Filing Cabinet	1 Buah /ruang	✓	
2.5	Brankas	1 Buah / ruang	✓	
2.6	Jam dinding	1 Buah / ruang	✓	

Berdasarkan tabel diatas, untuk ruang kepala pimpinan masih kurang memadai luasnya. Keadaanya masih terlalu sempit. Meskipun

¹¹Dokumentasi MI Al-Anwar Nangsri Srihardono Pundong Bantul tanggal 18 Maret 2015

demikian ruangan ini tidak menjadikan aktivitas kepala sekolah terhambat dalam melaksanakan kegiatannya.

c. Ruang Guru

Ruang guru yang bersebelahan dengan ruang kepala pimpinan menampung 11 orang guru. Ruangan ini sangat sederhana, ruangan ini dilengkapi dengan meja, kursi guru, papan statistic.

Tabel 7
Sarana Ruang Guru.¹²

No	Jenis	Rasio	Deskripsi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Meja kerja	1 Buah / guru	✓	
1.2	Kursi	1 Buah / guru	✓	
1.3	Papan pengumuman	1 Buah / ruang	✓	
1.4	Papan statistik	1 Buah / ruang	✓	
1.5	Jam dinding	1 Buah / ruang	✓	
1.6	Komputer	1 Buah / ruang	✓	

Dari tabel di atas dapat diketahui kalau ruang guru ini sangat sempit, tetapi para guru-guru tetap semangat dalam menjalankan tugasnya.

d. Ruang perpustakaan

MI Al-Anwar Nangsri memiliki satu ruang perpustakaan yang kondisinya belum cukup memadai dilihat dari segi ruangan. Buku-buku di ruang perpustakaan cukup banyak ragamnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja kursi untuk membaca walaupun belum standar, kipas angin, dan bak sampah. Rak buku berupa dua almari panjang.

¹² Dokumentasi Data Dinding MI Al Anwar Nangsri, dikutip tanggal 20 Maret 2015

Tabel 8

Buku Teks Yang Ditetapkan Permendiknas¹³

No	Buku Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Qur'an – Hadist	1-6	12	V	
2	Aqidah – Akhlak	1-6	12	v	
3	Fiqh	1-6	12	v	
4	SKI	1-6	12	v	
5	Bahasa Arab	4-6	6	v	
6	PKn	1-6	15	V	
7	Bahasa Indonesia	1-6	15	v	
8	Matematika	1-6	15	v	
9	IPS	1-6	15	v	
10	IPA	1-6	60	v	
11	Bahasa Inggris	1-6	12	v	
12	Bahasa Jawa	1-6	60	v	
13	SBK	1-6	40	v	
14	Penjasorkes	1-6	65	v	

Dari tabel di atas dapat diketahui buku-buku yang sesuai dengan permendiknas belum cukup untuk digunakan tiap siswa satu buku, para siswa biasanya menggunakan buku-buku yang cukup relevan dengan buku yang ditetapkan permendiknas

7. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Al-Anwar Nangsri

Kegiatan tambahan yang dilaksanakan di MI Al-Anwar Nangsri untuk lebih meningkatkan minat dan bakat siswa adalah:

a. Bimbingan baca tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari setelah jam pembelajaran selesai, dan kegiatan ini lebih ditekankan untuk siswa-siswa kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III.

¹³Dokumentasi MI Al-Anwar Nangsri Sihardono Pundong Bantul tanggal 25 Maret 2015

b. Pramuka

Kegiatan ini diadakan setiap hari jum'at sore yaitu pukul 16.00 WIB. Dipandu oleh Bapak Akat Diyanto sebagai Pembina pramuka, dan diikuti oleh siswa kelas II sampai kelas V.

c. Drumband

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa siang dan dipandu oleh guru drumband yang sangat terlatih yaitu Bapak Azis. Kegiatan ini bertujuan melatih kedisiplinan seluruh siswa MI Al-Anwar Nangsri serta kekompakan dalam memainkan alat musik yang terdapat dalam sebuah grup drumband.

d. Les tambahan Pendalaman Materi Untuk kelas IV-VI mulai jam 13.00 sampai jam 14.00Wib, setiap hari Senin sampai hari Kamis.

8. Prestasi Siswa MI Al-Anwar Nangsri

Dalam perjalanannya MI Al-Anwar Nangsri seringkali mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan baik dari tingkat kecamatan sampai di tingkat Kabupaten, adapun prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswa MI Al-Anwar Nangsri antara lain:

Tabel 9

Daftar Prestasi Siswa-siswi

MI Al-Anwar Nangsri Srihardono Pundong Bantul.¹⁴

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu
1	Juara II Tahfidz Juz Amma putra tingkat TQA Fasi II Kab. Bantul	Kabupaten	SMP I Jetis Bantul 15 Juli 2004
2	Juara umum I Lomba antar TPA Se-Kec. Kretek	Kecamatan	Pompes Rohmatul Umam 17 Juli 2005

¹⁴ Dokumentasi MI Al Anwar Nangsri, di kutip tanggal 21 Maret 2015

3	Juara I Lomba Gerak Jalan Putri tingkat SD/MI	Kecamatan	Kantor Cab. Dinas Pundong 1 Agustus 2005
4	Juara II Lomba Cerdas Cermat SD kelas IV	Kecamatan	KKN UGM Tematik 10 Juli 2006
5	Juara III Lomba Drum band MI Al-Ma'arif dalam rangka Harlah NU ke -82 Kab. Bantul	Kabupaten	PC.LP.Ma'arif Kab. Bantul 17 Januari 2008
6	Juara Harapan I Lomba MHQ Putri antar MI Al-Ma.arif	Kabupaten	PC.LP.Ma'arif Kab. Bantul 20 Januari 2008
7	Juara III Lomba Catur Putra Porseni MI Tingkat Kab. Bantul	Kabupaten	KK Madrasah Kab. Bantul 19 Juli 2008
8	Juara III Lomba Bulutangkis Putra Porseni MI	Kabupaten	KK Madrasah Kab. Bantul 19 Juli 2008
9	Juara III Lomba Adzan Porseni MI Kab. Bantul	Kabupaten	MIN Jejeran 2010
10	Juara I Under 35 Kg Putra Seleksi Pekan Olahraga Pelajar Daerah Cabang Taekwondo Se-Kab. Bantul	Kabupaten	Dinas Bantul Tahun 2013
11	Juara III Catur Putri Kategori 12 th Camat Cup Pundong	Kecamatan	MTsN Pundong tahun 2013
12	Juara lomba Pasiad UPT Kec. Pundong Tahun 2011,2012,2013	Kecamatan	UPT Kec. Pundong 2013
13	Juara III Lomba Catur Putra Porseni MI se Kab. Bantul 2014	Kabupaten	MIN Jejeran 2014
14	Juara I Olympiade MIPA (IPA) se Kecamatan Pundong 2013	Kecamatan	UPT PPD Pundong 2013
15	Juara II Olympiade MIPA (MTK)	Kecamatan	UPT PPD Pundong 2013
16	Juara III Olympiade MIPA (IPS) ,	Kecamatan	UPT PPD Pundong 2014

9. Data Guru dan Data Siswa MI Maulana Maghribi Watu

a. Data guru MI Maulana Maghribi Watu

Sebagaimana madrasah pada umumnya, MI Maulana Maghribi Watu juga mempunyai guru-guru dan karyawan yang diharapkan dapat mengem-bangkan MI lebih maju. Sampai saat ini madrasah ini telah mempunyai tenaga guru sebanyak 12 orang baik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau yang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT) dan 4 orang Guru tambahan. Dari keenambelas guru yang

ada hampir semua sudah menyanggah gelar sarjana Strata Satu (S1).

Adapun data guru MI Maulana maghribi Watu sebagai berikut:

Tabel 10

Data Guru MI Maulana Maghribi Watu¹⁵

No	Nama	Golongan /Pangkat	Jenjang Pendidikan	Status
1	Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag, M.Ag.	IV/a	S-2	PNS
2	Mudjiyono, S.Pd.I	IV/a	S-1	PNS
3	jirzanah, S. Ag	III/d	S-1	PNS
4	Agus sehono, S.Pd.	III/c	S-1	PNS
5	Iswanti, S.Pd,Sd.	III/b	S-1	PNS
6	Anisah Zulfa, S.Pd.I	-	S-1	GTY
7	Wahyuni, S.Pd.I	-	S-1	GTY
8	Mulyani, S.Pd.	-	S-1	GTY
9	Heriyadi, S.Pd.	-	S-1	GTY
10	Jadmiko, S.Pd.	-	S-1	GTY
11	Priyo saptono, A.Ma.	-	D-2	GTY
12	Alfi sustriani, S.Pd.	-	S-1	GTT
13	Nur Lathifah Al Hafidzah	-	Hafidzah	GTT
14	Umi Latifah Al Hafidzah	-	Hafidzah	GTT
15	Siti Maryam Al Hafidzah	-	Hafidzah	GTT
16	Ustadzi	-	Seni Agama	GTT

b. Data siswa

Madrasah Ibtidaiyah Maulana Maghribi termasuk memiliki siswa yang lumayan banyak, hal ini dikarenakan adanya hasil regrouping dari beberapa Sekolah Dasar Negeri yang keberadaanya kurang dari 2km, disamping itu, berkat kerja keras seluruh civitas baik Kepala , Guru, dan siswa, maka hasil prestasi siswa setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini memberikan pengaruh lebih besar pada masyarakat sekitar untuk memasukan anaknya ke madrasah.

Adapun jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁵Dokumentasi : *Data dinding Guru MI Al-Anwar*, dikutip tanggal 22 Maret 2015

Tabel 11

Data Siswa MI Maulana Maghribi Watu

Tahun Pelajaran 2014/2015.¹⁶

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
I	23	19	42
II	17	11	28
III	12	15	27
IV	14	8	22
V	13	9	22
VI	9	8	17
Jumlah	88	70	158

Berdasarkan tabel data siswa di atas, terjadi kenaikan jumlah siswa dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak.

10. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang proses pendidikan dalam suatu lembaga. Sarana itu sendiri merupakan fasilitas yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung.

Pada awal didirikan, madrasah ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sejalan dengan perkembangan lembaga, penambahan sarana dan prasarana pendidikan ditambah dan disempurnakan. Sumber dana utama untuk pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana madrasah dilakukan secara swadaya oleh yayasan pengelola

¹⁶Dokumentasi : *Data Siswa MI Maulana Maghribi watu*, dikutip tanggal 23 maret 2015

bersama masyarakat dan bantuan dari pemerintah, melalui Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Hingga saat ini MI Maulana Maghribi sudah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

MI Maulana Maghribi Watu memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas. Setiap jenjangnya terdiri dari satu kelas yaitu kelas 1 sampai 6. Ruang kelas secara umum memiliki sarana penunjang berupa papan tulis, kapur, penggaris, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan inventarisasi, almari, kipas angin, dan peralatan sekolah. Secara umum ruangan kelas dalam kondisi baik dan cukup layak. Selain ruang kelas terdapat ruang laboratorium komputer, ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang UKS, Koperasi Sekolah, MCK, Gudang dan Tempat Ibadah Musholla milik masyarakat sekitar, namun digunakan secara bersama-sama dengan Madrasah untuk segala kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan/peribadatan: seperti Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur, Tadarus Al Qur'an, Pembacaan Asmaul Husna, Mujahadah dan kegiatan lainnya.

Disamping itu MI Maulana Maghribi setiap satu bulan sekali mengadakan Pengajian dan Mujahadah Lapanan yang diikuti oleh Guru, Orang tua wali, Siswa dan masyarakat sekitar, dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah dan mendoakan agar siswa- siswi dalam belajar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Tabel 12

Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas¹⁷

No	Jenis Barang	Rasio	Kondisi Baik/Rusak	Keterangan
1	Perabot			
1.1	Kursi Siswa :			
	a. Kelas I	40 buah	Baik	
	b. Kelas II	27 buah	Baik	
	c. Kelas III	24 buah	Baik	
	d. Kelas IV	22 buah	Baik	
	e. Kelas V	22 buah	Baik	
	f. Kelas VI	20 buah	Baik	
1.2	Meja Siswa			
	g. Kelas I	40 buah	Baik	
	h. Kelas II	27 buah	Baik	
	i. Kelas III	25 buah	Baik	
	j. Kelas IV	23 buah	Baik	
	k. Kelas V	22 buah	Baik	
	l. Kelas VI	20 buah	Baik	
1.3	Kursi guru	1	Baik	Standar
1.4	Meja guru	1	Baik	Standar
1.5	Lemari	1	Baik	berlaci
1.6	Hasil karya siswa	1	Baik	Menggunak

¹⁷Dokumentasi MI Maulana Maghribi watu Pundong Bantul tanggal 25 Maret 2015

No	Jenis Barang	Rasio	Kondisi Baik/Rusak	Keterangan
1.7	Papan pajang	1	Baik	an meja murid
2	Peralatan Pendidikan			
2.1	Alat Peraga • Matematika 1. Gambar bangun datar - Kartu bilangan • IPA - Gambar hewan/tumbuhan • IPS - Peta • PKn - Dokumen pribadi		Baik Baik Baik	Kelas II
3	Media pendidikan			
3.1	Papan tulis - Untuk papan tulis per kelas dari kelas I – VI semua ada	6	Baik	Standar
4	Perlengkapan lain			
4.1	Tempat sampah	6	Baik	Setiap kelas 1 buah
4.2	Tempat cuci tangan	6	Baik	1 buah kran
4.3	Jam dinding	6	-	
4.4	Kotak-kotak	-		

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan untuk setiap kelas, sarana sudah cukup memadai, walaupun kondisi ruangan tidak seimbang dengan jumlah siswa.

b. Ruang Pimpinan

MI Maulana Maghribi watu memiliki satu ruang pimpinan. Ruang yang berukuran sedang ini bersebelahan dengan ruang guru. Batas ruangan ini di batasi dengan almari. Ruangan ini menampung memiliki fasilitas meja kursi kepala pimpinan, meja kursi tamu, lemari, computer, kipas angin, dan papan statistik.

Tabel 13
Ruang Pimpinan¹⁸

No	Jenis	Rasio	Deskripsi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Meja pimpinan	2 Buah/ruang	✓	
1.2	Kursi pimpinan	2 Buah /ruang	✓	
1.3	Kursi dan meja tamu	1 Set / ruang	✓	
1.4	Lemari	3 Buah /ruang	✓	
1.5	Papan statistic	5 Buah /ruang	✓	
2	Perlengkapan lain			
2.1	Simbul kenegaraan	1 Buah /ruang	✓	
2.2	Tempat sampah	1Buah /ruang	✓	
2.3	Komputer	1 Buah/ ruang	✓	
2.4	Filing Cabinet	1 Buah /ruang	✓	
2.5	Brankas	1 Buah / ruang	✓	
2.6	Jam dinding	1 Buah / ruang	✓	

Berdasarkan tabel diatas, untuk ruang kepala pimpinan masih kurang memadai luasnya. Keadaanya masih terlalu sempit. Meskipun

¹⁸Dokumentasi MI Maulana maghribi watu Pundong Bantul tanggal 27 Maret 2015

demikian ruangan ini tidak menjadikan aktivitas kepala sekolah terhambat dalam melaksanakan kegiatannya.

c. Ruang Guru

Ruang guru yang bersebelahan dengan ruang kepala pimpinan menampung 11 orang guru. Ruangan ini sangat sederhana, ruangan ini dilengkapi dengan meja, kursi guru, papan statistic.

Tabel 14
Sarana Ruang Guru

No	Jenis	Rasio	Deskripsi	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Meja kerja	1 Buah / guru	✓	
1.2	Kursi	1 Buah / guru	✓	
1.3	Papan pengumuman	1 Buah / ruang	✓	
1.4	Papan stastistik	1 Buah / ruang	✓	
1.5	Jam inding	1 Buah / ruang	✓	
1.6	Komputer	1 Buah / ruang	✓	

Dari tabel di atas dapat diketahui kalau ruang guru ini sangat sempit, tetapi para guru-guru tetap semangat dalam menjalankan tugasnya.

d. Ruang perpustakaan

MI Maulana Maghribi watu memiliki satu ruang perpustakaan yang kondisinya belum cukup memadai dilihat dari segi ruangan. Buku-buku di ruang perpustakaan cukup banyak ragamnya. Ruangan ini di lengkapi dengan meja kursi untuk membaca walaupun belum standar, kipas angin, dan bak sampah. Rak buku berupa dua almari panjang.

Tabel 15

Buku Teks Yang Ditetapkan Permendiknas¹⁹

No	Buku Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Qur'an – Hadist	1-6	12	V	
2	Aqidah – Akhlak	1-6	12	v	
3	Fiqh	1-6	12	v	
4	SKI	1-6	12	v	
5	Bahasa Arab	4-6	6	v	
6	PKn	1-6	15	V	
7	Bahasa Indonesia	1-6	15	V	
8	Matematika	1-6	15	v	
9	IPS	1-6	15	v	
10	IPA	1-6	60	v	
11	Bahasa Inggris	1-6	12	v	
12	Bahasa Jawa	1-6	60	v	
13	SBK	1-6	40	v	
14	Penjasorkes	1-6	65	v	

Dari tabel di atas dapat diketahui buku-buku yang sesuai dengan permendiknas belum cukup untuk digunakan tiap siswa satu buku, para siswa biasanya menggunakan buku-buku yang cukup relevan dengan buku yang ditetapkan permendiknas

11. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Maulana Maghribi Watu

Kegiatan tambahan yang dilaksanakan di MI Maulana Maghribi Watu untuk lebih meningkatkan minat dan bakat siswa adalah:

a. Bimbingan baca tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari setelah jam pembelajaran selesai, dan kegiatan ini lebih ditekankan untuk siswa-siswa kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III.

¹⁹Dokumentasi MI Maulana maghribi Watu Pundong Bantul tanggal 27 Maret 2015

b. Pramuka

Kegiatan ini diadakan setiap hari kamis sore yaitu pukul 16.00 WIB. Dipandu oleh Bapak Jadmiko S.Pd. sebagai Pembina pramuka, dan diikuti oleh siswa kelas II sampai kelas V.

c. Hadroh

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa siang dan dipandu oleh guru hadroh yang sangat terlatih yaitu Bapak Sukiman. Kegiatan ini bertujuan melatih kedisiplinan seluruh siswa MI Maulana Maghribi Watu serta kekompakan dalam memainkan alat musik yang terdapat dalam sebuah grup hadroh.

12. Prestasi Siswa MI Maulana Maghribi Watu

Dalam perjalanannya MI Maulana Maghribi Watu seringkali mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan baik dari tingkat kecamatan sampai di tingkat Kabupaten dan mendapatkan kejuaraan, baik bidang ilmu pengetahuan, olahraga, kesenian maupun bidang keagamaan.

Dari beberapa hasil kejuaraan yang diraih oleh MI Maulana Maghribi, semakin membuktikan kepada masyarakat luas, bahwa madrasah tidak lagi bisa di pandang sebelah mata, terbukti dengan hasil yang telah dicapai oleh putra-putri yang bersekolah di madrasah, yang sebelumnya para orangtua seringkali tidak mau menyekolahkan anaknya ke madrasah. Sekarang justru orangtua baru menyadari pentingnya anak dibekali ilmu agama sejak dini melalui madrasah, guna membentengi diri dari pengaruh yang kurang baik.

adapun prestasi yang pernah diraih oleh siswa-siswa MI Maghribi

Watu antara lain:

Tabel 16
Daftar Prestasi Siswa-siswi
MI Maulana Maghribi Watu Pundong Bantul.²⁰

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu
1	Juara II lomba lempar bola putra tingkat Kab. Bantul	Kabupaten	SMP I Bantul 2010
2	Juara umum II Lomba catur putra se-Kab. Bantul	Kabupaten	MIN Jejeran 2010
3	Juara II Lomba catur putri tingkat Kabupaten	Kabupaten	MIN Jejeran 2010
4	Juara Harapan III Lomba Mewarnai	Kecamatan	SDN Seyegan 2011
5	Juara III Lomba Pidato Bahasa Inggris	Kecamatan	UPT PPD Kec. Pundong 2012
6	Juara I Lomba Hadroh tingkat Kabupaten	Kabupaten	MIN Jejeran 2012
7	Juara II Lomba cerdas Cermat Tingkat Kab. Bantul	Kabupaten	MIN Jejeran 2013
8	Juara III Lomba Pidato Bahasa Jawa Putra Porseni MI	Kabupaten	KK Madrasah Kab. Bantul 2013
9	Juara II Lomba Geguritan tingkat Kab. Bantul	Kabupaten	MIN Jejeran 2013
10	Juara I Lomba Menyanyi	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
11	Juara I Pidato Bahasa Indonesia	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
12	Juara I membuat Cerpen	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
13	Finalis dalam Olympiade Sains	Kabupaten	OS2N Tahun 2014
14	Juara I Cipta Puisi	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
15	Juara I Cipta Syair	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
16	Juara I Gambar bercerita	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
17	Juara I lomba Lukis	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
18	Juara II Mendongeng	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014
19	Juara II Cipta Pantun	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014

²⁰ Data MI Maulana Maghribi Watu Pundong, 27 Maret 2015

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Tempat dan Waktu
20	Juara I Kriya Anyam	Kecamatan	FLS2N Tahun 2014

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Berikut ini gambaran tentang data yang digunakan sebagai dasar pengujian empiric, hasil perolehan data dari lapangan yang dilakukan perhitungan. Deskripsi data tingkat religiusitas dan motivasi belajar siswa di MI se Kecamatan Pundong dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17

**Deskripsi Data Tingkat Religiusitas dan
Motivasi Belajar pada Siswa MI
N = 88**

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Mean	SD	Maks	Min	Mean	SD	Maks	Min
Tingkat Religiusitas	30	6,67	50	10	46,21	2,81	50	39
Motivasi Belajar	30	6,67	50	10	44,57	3,59	50	30

Sumber: Data primer diolah 2015

Tabel di atas menyajikan hasil penelitian gambaran atau deskripsi data penelitian yang berisi fungsi-fungsi dasar statistik. Deskripsi data diuraikan dari nilai maksimal, minimal, rata-rata, dan standar deviasi. Hal ini diperoleh dari skala tingkat religiusitas yang terdiri dari 10 item dengan skor 1 sampai dengan 5, skor minimum hipotetik yang diperoleh

subjek adalah $1 \times 10 = 10$ dan skor maksimum hipotetiknya adalah $5 \times 10 = 50$. Standar deviasi bernilai $(50 - 10) : 6 = 6,67$, dan rerata hipotetiknya adalah $(50 + 10) : 2 = 30$. Skor minimum empirik yang diperoleh subjek sebesar 39, dan skor maksimum yang diperoleh subyek sebesar 50. Rerata empirik yang diperoleh subjek sebesar 46,21. Nilai standar deviasi empiric sebesar 2,81.

Hasil analisis data dari skala motivasi belajar yang terdiri dari 50 item dengan skor berkisar 1 – 5, skor minimum hipotetik diperoleh $1 \times 10 = 10$ dan skor maksimum hipotetiknya adalah $5 \times 10 = 50$. Standar deviasinya sebesar $(50-10) : 40 = 6,67$, rerata hipotetiknya adalah $(50+10) : 2 = 30$. Skor minimum empirik yang diperoleh 30, dan skor maksimum empiriknya sebesar 50. Rerata empirik yang diperoleh 44,56 dengan standar deviasi empirik sebesar 3,59.

b. Kategorisasi

Data penelitian hasil pengumpulan data selanjutnya dapat diketahui kategorisasinya. Kategorisasi dimaksudkan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinum berdasar atribut yang diukur.²¹ Dalam hal ini kategorisasi menggunakan tiga kelas dan rumus kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

²¹ Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2006), hlm 199.

Tabel 18
Kategorisasi Data Skala Tingkat Religiusitas dan
Motivasi Belajar pada Siswa MI

Kategori	Norma Kategori
Tinggi	$X \geq M + 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan: M = mean

SD = standar deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi seperti di atas, hasil penelitian dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelas pada masing-masing variabel, yang dapat dilihat sebagai berikut:

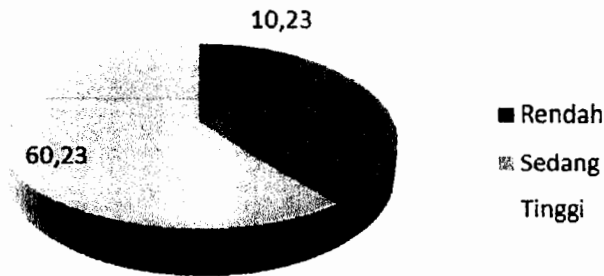
a) Skala Tingkat Religiusitas

Hasil kategorisasi skala tingkat religiusitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19
Kategorisasi Skala Data Tingkat Religiusitas

Kategori	Skor	Jumlah Subjek	%
Tinggi	$X \geq 46$	53	60,23
Sedang	$43 \leq X < 46$	26	29,55
Rendah	$X < 43$	9	10,23
Jumlah		88	100

Sumber: Data primer diolah 2014



Gambar 1. Distribusi kategorisasi data tingkat religiusitas

Dari hasil kategorisasi tersebut diatas, subjek yang memiliki tingkat religiusitas tinggi berjumlah 53 orang dengan persentase 60,23%. Terdapat subjek dengan kategori sedang berjumlah 26 orang (29,55%) dan subjek yang memiliki tingkat religiusitas rendah hanya sebanyak 9 orang (10,23%). Berdasarkan kategori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa siswa MI yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat tingkat religiusitas tinggi.

b) Skala Kedisiplinan Motivasi Belajar

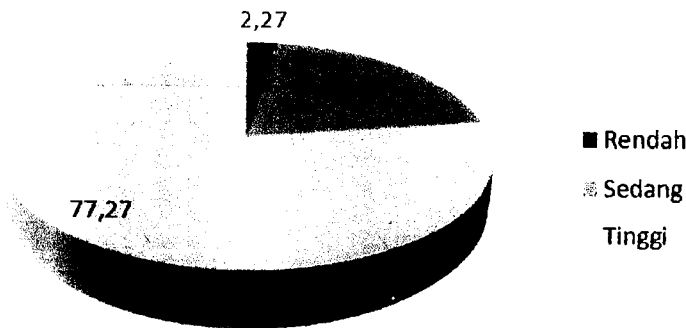
Hasil kategorisasi skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 20

Kategorisasi Skala Data Motivasi Belajar

Kategori	Skor	Jumlah subjek	%
Tinggi	$X \geq 43$	68	77,27
Sedang	$37 \leq X < 43$	18	20,45
Rendah	$X < 37$	2	2,27
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah 2015



Gambar 2. Distribusi kategorisasi data motivasi belajar

Dari hasil kategorisasi tersebut di atas, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 68 orang dengan persentase 77,27%. Terdapat siswa dengan motivasi belajar kategori sedang berjumlah 18 orang (20,45%) dan siswayang memiliki motivasi belajar rendah hanya terdapat 2 orang (2,27%). Berdasarkan kategori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa siswa MI yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

c. Hasil Analisa Data

Sebelum melakukan uji hipotesis atas data yang ada, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat agar diperoleh hasil tidak bias (sahih). Uji prasyaratyang dilakukan yaitu normalitas dan linieritas. Adapun pengujian ini dengan menggunakan bantuan *program computer Statistical Package for Social Sciencwe (SPSS) for Windows 13*.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam analisis ini

uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan, jika signifikan pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikan pada nilai $K-S > 0,05$, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal.²² Berikut hasil uji normalitas data penelitian:

Tabel 21

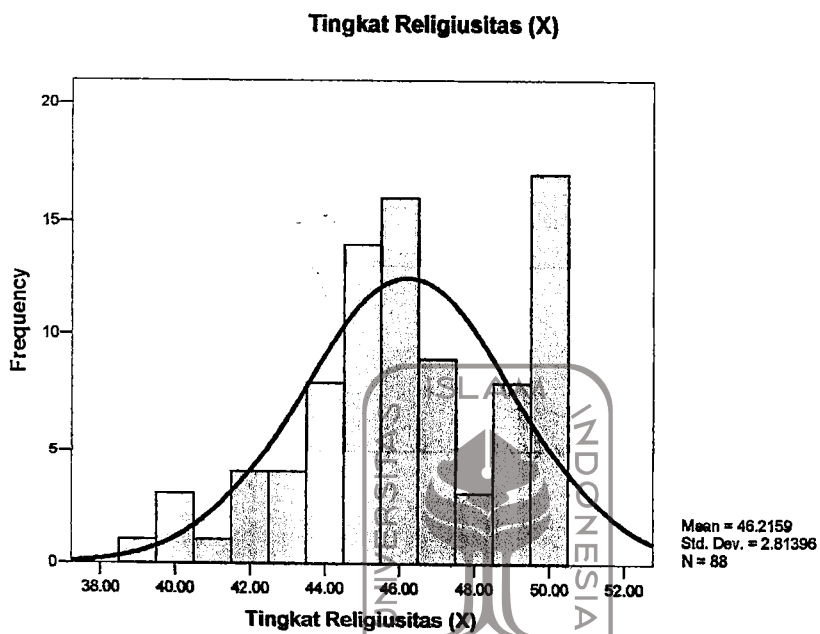
Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Religiusitas dan Motivasi Belajar pada Siswa MI

Skala	Uji Kolmogorov-Smirnov	
	Kolmogorov-Smirnov Z	Asimp. Sig (2 tailed)
Tingkat Religiusitas	1,152	0,140
Motivasi Belajar	1,195	0,115

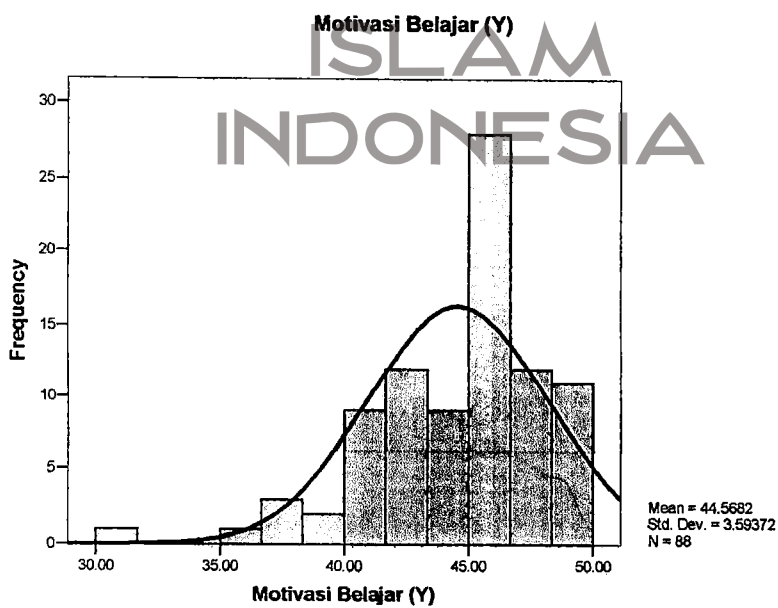
Sumber : Data primer diolah 2015

Hasil uji normalitas diperoleh signifikansi skala tingkat religiusitas sebesar 0,120 dan skala Disiplin berlalu lintas pada siswa SMU sebesar 0,148. Dari kedua skala tersebut didapat signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

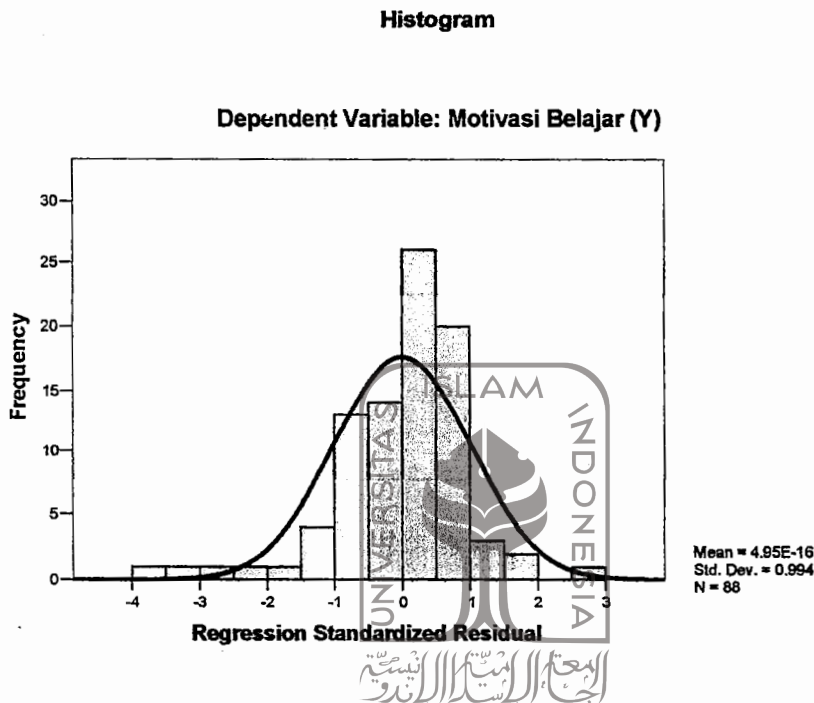
²² Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* (Semarang UNDIP, 2011), hlm 147.



Gambar 1. Histogram Variabel Tingkat Religiusitas



Gambar 1. Histogram Variabel Motivasi Belajar



Gambar 1. Histogram Hubungan Variabel Tingkat Religiusitas

Dan Variabel Motivasi Belajar

2) Uji Hipotesis

Hasil uji asumsi uji normalitas menunjukkan bahwa hasil analisis telah terpenuhi, yaitu data terdistribusi normal. Selanjutnya hubungan kedua variabel antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI dapat dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment*.

Tabel 22
Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Religiusitas
dan Motivasi Belajar pada Siswa MI

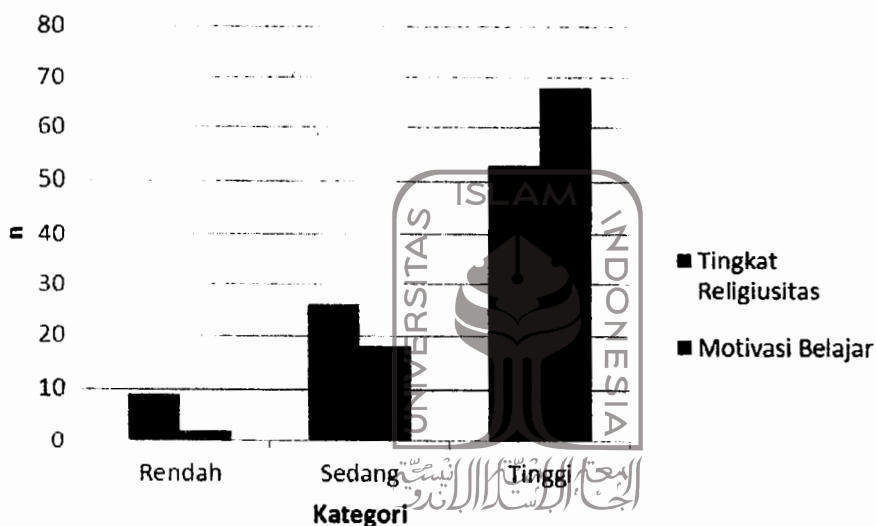
	Pearson Correation	Signifikansi	Kategori Huungan
Tingkat Religiusitas -Motivasi Belajar	0,536	0,000	Kuat

Sumber : Data primer diolah 2015

Hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI se Kecamatan Pundong mempunyai hubungan yang bermakna. Korelasi antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI memperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,536. Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut menggunakan kriteria dari Jonathan (2006: 37), *range* angka tersebut termasuk dalam kategori korelasi kuat ($>0,5 - 0,75$).²³ Kedua variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien yang bertanda positif berarti bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI se Kecamatan Pundong. Semakin besar atau semakin tinggi tingkat religiusitas siswa maka akan semakin besar motivasi belajar yang

²³ Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta Graha Ilmu, 2006), hlm 37.

dimiliki siswa tersebut. Hubungan antara variabel tingkat religiusitas dengan motivasi belajar dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram kategorisasi variabel tingkat religiusitas dan motivasi belajar

Besarnya model penelitian, tingkat religiusitas dalam menerangkan motivasi belajar ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi.

Tabel 23

Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,287	0,279

Sumber : Data primer diolah 2015

Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh, didapatkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,287. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tingkat religiusitas terhadap motivasi belajar pada siswa MI sebesar 28,7%.

2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Pundong.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai r sebesar 0,536. Angka ini menunjukkan kuatnya korelasi antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar karena nilai $r > 0,5$. Tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 5%, oleh karena itu signifikansi hasil analisis sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI se- Kecamatan Pundong. Semakin tinggi tingkat religiusitas siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dan begitu sebaliknya.

Religiusitas merupakan agama yang pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan yang semua itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya Jalaluddin (2002).²⁴ Hasil kategori data skala religiusitas siswa MI

²⁴ Dr. Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta Rajawali 2002), hlm 34.

se- Kecamatan Pundong menunjukkan bahwa sebagian besar responden dominan dalam kategori tingkat religiusitas tinggi artinya sebagian besar siswa dalam hal ini mempunyai rasa terikat yang tinggi terhadap aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Religiusitas sudah menjadi potensi fitroh yang dibawa sejak lahir yang akan memberikan petunjuk untuk menyelaraskan arah kehidupan manusia.

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia mengelakan perasaan tidak suka itu. sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.²⁵ Jadi dengan adanya belajar maka akan terjadi perubahan yang mengarah pada tujuan dan bisa dikatakan belum belajar jika belum terjadi. Pada penelitian ini membahas tentang motivasi belajar pada siswa MI se- Kecamatan Pundong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cukup tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari motivasi belajar siswa yang diukur dari adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan untuk selalu belajar dan menggapai cita-cita untuk masa depan, suka bekerja sendiri dan suka memecahkan masalah yang ada rata-rata memberikan penilaian baik yaitu setuju hingga sangat setuju.

Cukup tingginya motivasi belajar siswa MI se-Kecamatan Pundong dapat diartikan bahwa dorongan yang timbul dari diri siswa MI se-Kecamatan

²⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Raja Grafindo, 2010) hlm. 83.

Pundong untuk belajar guna mencapai cita-cita cukup tinggi. Motivasi belajar dibutuhkan oleh siswa untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan. Apabila motivasi belajar siswa tinggi maka akan berpengaruh baik pada prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung akan mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuannya. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat belajar, percaya diri dan suka memecahkan masalah.

Religiusitas pada diri siswa memberikan pegangan untuk selalu mentaati dan mematuhi rambu-rambu agama yang telah diwajibkan dan tidak keluar dari norma-norma agama yang berlaku. Religiusitas ini mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, sesama dan alam sekitar sehingga memunculkan sikap patuh dan taat untuk menjalankan semua aturan sesuai dengan norma dan kaidah-kaidah hukum yang berlaku. Sikap taat dan patuh ini memberikan suatu rangsangan yang positif guna memotivasi diri sebagai seorang siswa untuk lebih giat belajar melakukan sesuatu yang baik guna meraih masa depan.

Religiusitas diukur dari beberapa aspek yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain meyakini adanya Allah SWT, mengimani perintah Allah SWT, mengamalkan pelaksanaan di dalam kehidupan bermasyarakat, dan mempraktekan sikap religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MI se-Kecamatan Pundong mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi. Seorang

siswa yang meyakini adanya Allah SWT akan memiliki motivasi belajar bahwa segala perbuatan yang dilakukan diawasi oleh Allah SWT sehingga memotivasi dirinya untuk jujur suka bekerja sendiri dalam artian tidak mencontek saat ulangan dan mengerjakan tugas sendiri. Siswa yang mempunyai tingkat religiusitas rendah cenderung akan bersifat pasrah dan berbuat sekehendak hatinya.

Tingkat religiusitas juga dilihat dari kemampuan siswa dalam mengimani perintah Allah SWT. Siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan memberikan motivasi pada dirinya untuk menjalankan kewajibannya. Begitu pula dengan belajar, belajar adalah kewajiban pelajar, penanaman rasa religiusitas ini memberikan dorongan siswa agar selalu belajar menggapai cita-cita masa depan serta tidak malas mengerjakan tugas dan menyadari kewajibannya sebagai seorang pelajar. Berbeda halnya dengan siswa yang mempunyai kesadaran keimana yang rendah, mereka akan cenderung melaliakan kewajiban dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aspek religiusitas juga menekankan pada kemampuan siswa untuk mengamalkan pelaksanaan di dalam kehidupan bermasyarakat terutama hubungannya dengan sesama teman, orang tua dan masyarakat sekitar. Siswa yang mempunyai religiusitas tinggi akan menerapkan kaidah-kaidah agama yang berlaku di masyarakat. Adanya rasa toleransi antar sesama seperti keinginan untuk menjenguk teman yang sakit, mengucapkan salam saat bertemu sesama muslim, menghormati orang tua, dan belajar kelompok

bersama adalah sikap-sikap yang tercermin dari motivasi belajar yang berhubungan dengan orang lain. Siswa yang mempunyai religiusitas rendah akan mempunyai penerimaan yang rendah pula terhadap orang lain.

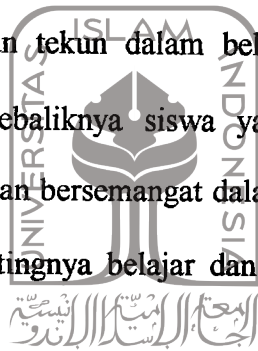
Tingkat religiusitas yang tinggi juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktekan sikap religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik seorang siswa dapat mempraktekan sikap religiusitas dalam kehidupan sehari-hari semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut. Seperti halnya untuk belajar memahami keadaan, menerapkan sikap menerima dan tidak menyalahkan orang lain atas apa yang diterimanya serta kesadaran untuk mengakui kesalahan. Siswa yang memiliki religiusitas rendah cenderung akan mudah marah apabila tidak mendapat nilai bagus, menyalahkan guru dan orang tua apabila keinginannya tidak terpenuhi karena kurangnya sikap menerima dan tidak adanya motivasi untuk bangkit.

Koefisien determinasi (R^2) tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa MI se- Kecamatan Pundong sebesar 0.287 artinya tingkat religiusitas memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar siswa di MI se- Kecamatan Pundong sebesar 28,7%. sedangkan sisanya 71,3% ($100-28,7$) motivasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Pundong dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa maupun diluar diri siswa.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa MI se-Kecamatan Pundong. Semakin tingkat

religiusitas siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa MI se-Kecamatan Pundong. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar PAI.²⁶

Begitu pula dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa siswa yang mempunyai tingkat rasa agama tinggi cenderung lebih termotivasi dan tekun dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan.²⁷ Sebaliknya siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang rendah tidak akan bersemangat dalam belajar karena belajar bukan atas kesadaran akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar guna mendekatkan diri kepada Tuhan.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

²⁶ Arkhina Dwi Nugrahaini, Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013

²⁷ Agus Mukhlisin, Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Dua MAN Yogyakarta III. *Yogyakarta .Thesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI se Kecamatan Pundong. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas dalam diri seorang siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki.

Dari Hasil uji korelasi *Product Moment* menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI se Kecamatan Pundong. Nilai korelasi (r) antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar pada siswa MI sebesar 0,536 yang berarti memiliki hubungan kuat. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,287. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya motivasi belajar pada siswa MI dapat dijelaskan oleh tingkat religiusitas sebesar 28,7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang tua

Hendaknya orang tua dalam mendidik anak dengan berpedoman pada agama. Orang tua dapat menjelaskan mengenai hal yang diperbolehkan dan hal yang dilarang oleh Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat menambah keyakinan dan ketqawaan sehingga pada akhirnya meningkatkan nilai religius pada dalam diri anak.

2. Bagi Guru

Pendidikan agama hendaknya tidak hanya dilakukan oleh guru agama namun sebaiknya dilakukan oleh semua guru. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa. Semakin banyak guru yang memberikan contoh dan selalu mengingatkan untuk hal yang baik terhadap siswa, maka siswa akan semakin paham. Kondisi ini secara perlahan dapat meningkatkan religiusitas siswa. Siswa yang memiliki religisitas yang tinggi akan termotivasi untuk selalu berusaha terhadap hal yang ingin dicapainya.

3. Bagi siswa-siswi.

Bagi siswa-siswi hendaklah menambah kegiatan belajarnya dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Disamping itu siswa agar meningkatkan aktivitas agamanya. Kedua hal yang seimbang ini akan menjadikan siswa mendapat ilmu yang bermanfaat, sehingga siswa-siswi bisa menjadi manusia yang cerdas, serta berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bima Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Anshari SE, 1986. *Wawasan Islam*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Ancok, D dan Suroso, NS, 1994. *Psikologi Islami*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiningsih Asri.C, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendro Puspito, D. 1984. *Sosiologi Agama*, Yogyakarta, Yayasan Kanisius
- Hamzah B.Uno. 2008. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Hidayat, 2009. *Metodologi penelitian*. Jakarta :Pustaka Pelajar
- Jalaluddin, 2002 *Psikologi Islam*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Muh Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan belajar mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mukhlisin Agus. 2003. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Dua MAN Yogyakarta III. Yogyakarta .*Thesis*. UIN Sunan kalijaga yogyakarta.
- Nashori, F. & Mucharram, DR. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta:, Menara Kudus.

- Nasution S. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksar..
- Nugrahaini, Arkhina Dwi. 2013. Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Qonita Alya . 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Indah Jaya Adi Pratama.
- Quraishy Shihab. 1998. *Membumikan Al Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Rakhmat, J . 2003. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan
- Sardiman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surahman, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Thouless,R.H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*, Penerjemah Machnun Husein , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh.Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia,
- Zakiah Darodjat, 1970 *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Zakiah Daradjat, 1990 *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* ,Jakarta: CV. Haji Masagung,

LAMPIRAN
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 1. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TR1	169,5000	206,548	,495	,741
TR2	169,7273	201,541	,519	,735
TR3	169,6364	198,528	,717	,730
TR4	170,2273	202,946	,527	,736
TR5	169,5909	201,968	,536	,735
TR6	170,0909	205,801	,433	,740
TR7	170,1364	198,790	,533	,732
TR8	170,2273	204,374	,529	,738
TR9	169,6364	202,433	,570	,736
TR10	170,2273	198,279	,503	,731
MB11	170,0455	200,998	,643	,733
MB12	170,2727	201,541	,498	,735
MB13	169,9545	202,522	,621	,735
MB14	170,0000	201,619	,461	,735
MB15	169,5909	200,825	,604	,733
MB16	170,1818	202,537	,460	,736
MB17	170,3182	199,370	,527	,732
MB18	170,2273	201,422	,625	,734
MB19	170,6364	197,290	,514	,730
MB20	169,8636	200,790	,621	,733
TOTAL	87,1818	52,918	1,000	,886

UJI RELIABILITAS

Variabel Tingkat Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	10



Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	10

LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

No	Nama	Kelas	Nama Madrasah	TINGKAT RELIGIUSITAS (X)									
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	Muhammad Jufri	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	A. Muzakki	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	Aditya Ikwanarta	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	Martin Gumilang	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	Isha Furqon Al-Anshor	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Denny Setyawan	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
7	Gilang Setyawan	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	4	4	5	5	3	5	46
8	MeEko Nur Huda	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
9	Geulis Khusnatul Ridhlo	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
10	Binti Sholikhah	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
11	Yogwie Ropiana Mubyanugraha	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
12	Nurul Markhatul Khasna	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	4	4	4	4	44
13	Anggi Pramudika	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5
14	Siti Hailmah	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
15	Rhesma Fatika Sari	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
16	Erfan	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
17	Titin Suprihatin	VI	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
18	Adem Pratama	IV	MI Maulana Magribi Watu	4	5	5	4	5	4	4	5	4	45
19	Anang Maulana Robi	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46
20	Ali Aeyadi khsan	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
21	April	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Maulih Nur Ridwan	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
23	Rio Angga Saputra	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
24	Hikmah Aninda	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
25	Asyiah Harin S.	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
26	Nugroho Wicnu A.	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
27	Zakhy Ayub Prabadi	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
28	Masbikhul M.	IV	MI Maulana Magribi Watu	4	5	5	4	4	4	4	5	5	46
29	Nia Astuti	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
30	Achmad Ziazi	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	2	4	5	5	5	5	5	4	40
31	Rifda Ayu Khairunnisa	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	4	5	4	5	44
32	Luthi Palastish	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
33	Fauzan Astoroni	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	4	4	4	5	4	4	44
34	Taufiq Qurrohmah	IV	MI Maulana Magribi Watu	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
35	Hasan Arba Bumeja	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
36	Hero Adika Yudha	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	4	5	4	3	5	44
37	Tasya Oniffya H.	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	4	4	5	5	4	4	46
38	Ufa Khasanah	IV	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	4	4	4	5	4	4	45
39	Irfan	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	Rizky Ramashan	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
41	Lailatulmaliyah	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
42	Nandia Ayu Sholikhah	V	MI Maulana Magribi Watu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	Oxy Siliana	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
44	Dwi Purnama	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44
45	Melhasan	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
46	Mahammad Rizky Prianto	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
47	Luthfi Maysaroh	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	Ahida Fatma M.	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
49	Ismailah wahyuningih	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	Atrian Budianto	V	MI Maulana Magribi Watu	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
51	Khotunnisa	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	Nora Wahyu	V	MI Maulana Magribi Watu	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
53	MI Prayoga S.	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	4	5	4	5	5	4	47
54	Nisa Ulya Nafiah	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
55	Ayank D.I.	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	Arclia Nouryanto	V	MI Maulana Magribi Watu	5	4	4	5	5	5	5	5	5	46
57	Ismail Rifal Abdullah	V	MI Maulana Magribi Watu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

No	Nama	Kelas	Nama Madrasah	TINGKAT RELIGIUSITAS (X)											
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Σ	
58	Hakan Rifqi	IV	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
59	M.Syafianurrahman	IV	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
60	Ragil	IV	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	45
61	Nova Rias Servin	IV	MI AL Anwar Nangst	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
62	Abdul affiq Akbar	IV	MI AL Anwar Nangst	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
63	Putra	IV	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	Noni Rastina	IV	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
65	Meyla Faiza	IV	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	Shauni Fadhlila	V	MI AL Anwar Nangst	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	45
67	Wawan	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	49
68	Wiso Saputra	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	Akri Aulia	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	47
70	Dinda Ayu Kenala Dewi	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	Aufi Triyanto	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
72	Aya	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
73	Asep Ibnu Nugroho	V	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
74	Asyiah Rachma Az Zahra	VI	MI AL Anwar Nangst	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	40
75	Artisan Rachma Az Zahra	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	42
76	Atika Tri A.	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	45
77	Aini Zahro	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	41
78	Charles Adkan	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	44
79	Bima Setiawan	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
80	Rubiyanti	VI	MI AL Anwar Nangst	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	43
81	Tsaiasatun Aminah Aditola	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	44
82	Muhammad UliAlbab	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	42
83	Sheila Pramessti Axi	VI	MI AL Anwar Nangst	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	43
84	Muhammad Bilal Khusyairi	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	39
85	Zidni Nirma	VI	MI AL Anwar Nangst	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	42
86	Khonif Sholahudin	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
87	Putri Analia	VI	MI AL Anwar Nangst	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	5	43
88	Siti Aminah	VI	MI AL Anwar Nangst	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

No	Nama	Kelas	Nama Madrasah	MOTIVASI BELAJAR (V)																Σ
				P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20							
1	Muhammad Jufri	VI	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	45				
2	A. Muzakki	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	40					
3	Aditya Ikwanarta	VI	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	45					
4	Marin Gundang	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	5	5	5	4	2	4	2	4	39					
5	Isha Fungon Al-Anshor	VI	Ml Maulana Maghribi	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	36					
6	Denny Setyawan	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	43					
7	Gilang Setyawan	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	43					
8	Meiko Nur Huda	VI	Ml Maulana Maghribi	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	44					
9	Geulis Khusratul Ridhlo	VI	Ml Maulana Maghribi	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	43					
10	Binti Sholikah	VI	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	45					
11	Yngwie Rijnanti Nuryanugraha	VI	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46					
12	Muwi Markhabul Khansa	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	41					
13	Anggi Pramudhika	VI	Ml Maulana Maghribi	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47					
14	Siti Haimah	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42					
15	Rhesma Fatika Sari	VI	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41					
16	Erfan	VI	Ml Maulana Maghribi	4	3	3	4	5	3	3	5	3	4	4	38					
17	Itin Suprihatin	VI	Ml Maulana Maghribi	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46					
18	Adam Pratama	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44					
19	Arang Maulana Robi	IV	Ml Maulana Maghribi	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	45					
20	Ali Asyraf Ichsan	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46					
21	April	IV	Ml Maulana Maghribi	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47					
22	Muslih Nur Ridwan	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	43					
23	Rio Angga Saputra	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48					
24	Hikmah Annida	IV	Ml Maulana Maghribi	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45					
25	Asyrah Hariri S.	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	45					
26	Nugroho Wisnu A.	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45					
27	Zakry Lyub Priadi	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	43					
28	Mishbahul M.	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	46					
29	Nia Asuti	IV	Ml Maulana Maghribi	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	49					
30	Achmad Zisai	IV	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	49					
31	Rifda Alva Khairunnisa	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	45					
32	Lufti Falastian	IV	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46					
33	Fauzan Askoloni	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	44					
34	Taufiq Qurrohman	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42					
35	Hassan Arba Bunyara	IV	Ml Maulana Maghribi	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	44					
36	Hero Adika Yudha	IV	Ml Maulana Maghribi	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	41					
37	Tasya Oniffa H.	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45					
38	Ufa Khasanah	IV	Ml Maulana Maghribi	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44					
39	Irfan	IV	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48					
40	Rizky Ramshah	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49					
41	Lailatulamaliyah	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50					
42	Nanda Ayu Sholikhah	V	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
43	Osy Silana	V	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40					
44	Dwi Putrana	V	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44					
45	Muhammad Rizky Prianto	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48					
46	Muhammad Rizky Prianto	V	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	47					
47	Lufti Mayzarah	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48					
48	Arida Fatma M.	V	Ml Maulana Maghribi	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46					
49	Ismaidah wahyuningsih	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50					
50	Anan Budianto	V	Ml Maulana Maghribi	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	45					
51	Kholurnisa	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50					
52	Nova Wahyu	V	Ml Maulana Maghribi	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45					
53	M.Priyogono S.	V	Ml Maulana Maghribi	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48					
54	Nisa Ulya Nafisah	V	Ml Maulana Maghribi	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43					
55	Ayank D.I	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50					
56	Adika Novyanto	V	Ml Maulana Maghribi	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	46					
57	Imam Rifqi Abdulah	V	Ml Maulana Maghribi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50					

No	Nama	Kelas	Nama Madrasah	MOTIVASI BELAJAR (V)																Σ
				P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20							
58	Hakan Rifqi	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46			
59	M.Syafiaurrahman	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46			
60	Ragil	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	44			
61	Nova Riaz Servin	IV	MI AL Anwar Nangstri	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43			
62	Abdul affiq Akbar	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	45			
63	Putra	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50			
64	Noni Rasina	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47			
65	Meylea Faiza	IV	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48			
66	Shaumi Fadhillah	V	MI AL Anwar Nangstri	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	44			
67	Wawan	V	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	45			
68	Wisno Saputra	V	MI AL Anwar Nangstri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50			
69	Akni Aulia	V	MI AL Anwar Nangstri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50			
70	Dinda Ayu Kemala Dewi	V	MI AL Anwar Nangstri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50			
71	Arif Triyanto	V	MI AL Anwar Nangstri	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	46			
72	Arifa	V	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46			
73	Asep Ibnu Nugroho	VI	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	44			
74	Aisyah Rachma Az Zahra	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	42			
75	Anisah Rachma Az Zahra	VI	MI AL Anwar Nangstri	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	42			
76	Atika Tri A.	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46			
77	Aini Zahro	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	39			
78	Charis Arfan	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	40			
79	Bima Setiawan	VI	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	45			
80	Rubiyanti	VI	MI AL Anwar Nangstri	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46			
81	Tsalsatun Aminah Aditalla	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	40			
82	Muhammad Ulil Albab	VI	MI AL Anwar Nangstri	3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	38			
83	Shella Pramesti Atsi	VI	MI AL Anwar Nangstri	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	38			
84	Muhammad Bilal Khusyairi	VI	MI AL Anwar Nangstri	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	30			
85	Zidni Nima	VI	MI AL Anwar Nangstri	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	41			
86	Khoni Sholahudin	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	46			
87	Putri Amalia	VI	MI AL Anwar Nangstri	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43			
88	Siti Aminah	VI	MI AL Anwar Nangstri	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	47			

LAMPIRAN 3. UJI NORMALITAS

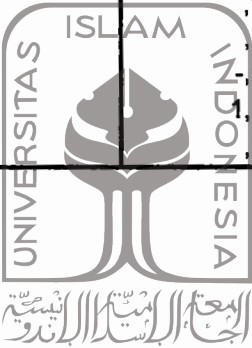
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Religiusitas (X)	Motivasi Belajar (Y)
N		88	88
Normal Parameters a,b	Mean	46,2159	44,5682
	Std. Deviation	2,81396	3,59372
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,127
	Positive	,110	,084
	Negative	,123	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,152	1,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140	,115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 4. STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Religiusitas (X)	88	39,00	50,00	46,2159	2,81396
Motivasi Belajar (Y)	88	30,00	50,00	44,5682	3,59372
Valid N (listwise)	88				



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 5. UJI KORELASI

Correlations

Correlations		Tingkat Religiusitas (X)	Motivasi Belajar (Y)
Tingkat Religiusitas (X)	Pearson Correlation	1	,536**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	88	88
Motivasi Belajar (Y)	Pearson Correlation	,536**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006).

- o 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- o >0 – 0,25: Korelasi sangat lemah
- o >0,25 – 0,5: Korelasi cukup
- o >0,5 – 0,75: Korelasi kuat
- o >0,75 – 0,99: Korelasi sangat kuat
- o 1: Korelasi sempurna

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Religiusitas (X)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,287	,279	3,05243

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas (X)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322,303	1	322,303	34,592	,000 ^a
	Residual	801,288	86	9,317		
	Total	1123,591	87			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas (X)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,957	5,385		2,406	,018
	Tingkat Religiusitas (X)	,684	,116	,536	5,881	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar (Y)

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; email: msi@uii.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 271/PPs-MSI/X/2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MI Al -Anwar Nangsri
dj-

Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hidayah Muniroh
NIM : 12913093
Konsentrasi : Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang
dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul: "Hubungan Tingkat Religiusitas
Siswa dengan Motivasi Belajar di MI Sekecamatan Pundong"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Program,

Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; email: msi@uii.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 271/PPs-MSI/X/2014

Yogyakarta, 29 Oktober 2014

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala MI Maulana Maghribi Watu

di-

Bantul

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hidayah Muniroh
NIM : 12913093
Konsentrasi : Pendidikan Islam

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian Tesis dengan judul: "Hubungan Tingkat Religiusitas Siswa dengan Motivasi Belajar di MI Sekecamatan Pundong"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb



Ketua Program,

H. Hujair AH Sanaky, MSI



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH IBTIDAIYAH AL ANWAR NANGSRI

Alamat: Nangsri, Srihardono, Pundong, Bantul, DI Yogyakarta 55771

SURAT KETERANGAN

Nomor : 26 / M.I.A/IV/2015

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUHROTUL MARDHIYAH, S.Pd.I.
NIP : 197210151998082001
Pangkat/ Gol : Penata tingkat I / IIIc
Jabatan : Kepala MI Al Anwar Nangsri Srihardono, Pundong Bantul
Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Nur Hidayah Muniroh, S.Ag.
No Mahasiswa : 12913090
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Program Studi : Program Pasca Sarjana

Mahasiswa tersebut telah benar- benar melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Maulana Al Anwar Nangsri Srihardono Pundong Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai tanggal 02 februari 2015 S/d 02 April 2015. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yaitu menyusun Thesis dengan judul “**HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI SE- KECAMATAN PUNDONG BANTUL**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pundong, 03 April 2015



Kepala Madrasah

YUHROTUL MARDHIYAH, S.Pd.I.

NIP. 197210151998082001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MAULANA MAGHRIBI
Alamat: Watu, Panjangrejo, Pundong, Bantul, DI Yogyakarta 55771

SURAT KETERANGAN

Nomor : **38** M.I.MM/IV/2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : USWATUN HASANAH, S.Ag, M.Ag.
NIP : 19700511 199803 2001
Pangkat/ Gol : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala MI Maulana Maghribi, Watu Panjangrejo Pundong
Bantul Yogyakarta

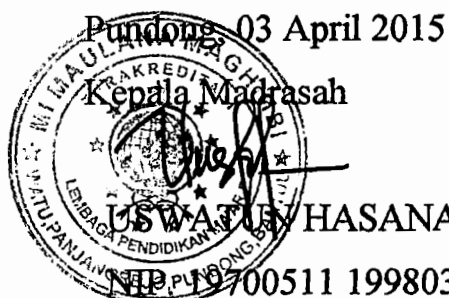
menerangkan bahwa :

Nama : NUR HIDAYAH MUNIROH, S.Ag.
No Mahasiswa : 129 130 93
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Program Studi : Program Pasca Sarjana (PPS MSI UII)

Mahasiswa tersebut telah benar- benar melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Maulana Maghribi Watu Panjangrejo Pundong Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai tanggal 02 februari 2015 S/d 02 April 2015. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yaitu menyusun Thesis dengan judul “**KUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI KECAMATAN PUNDONG BANTUL**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





UPT PPD KEC. PUNDONG KAB. BANTUL

SD MUHAMMADIYAH KALINAMPU 1

Alamat : Bobok Tempel, Seloharjo, Pundong, Bantul, DIY 55771

Telp : 08282743071

SURAT KETERANGAN

No: 08 / KN I / IV / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

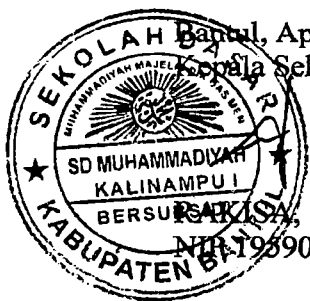
Nama : RAKISA, S.Pd.
NIP : 19590111 198201 1 004
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit : SD Muh. Kalinampu 1, Pundong

Menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Hidayah Muniroh, S.Ag
NIM : 12913093
Program Studi : Konsentrasi Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian di **SD Muhammadiyah Kalinampu I Pundong Bantul**, guna keperluan menyelesaikan Tugas Akhir Tesis dengan judul **HUBUNGAN TINGKAT RELEGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI SEKECAMATAN PUNDONG** selama bulan Februari -April 2015.

Demikian surat ini kami buat dan harap digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, April 2015

Kepala Sekolah

RAKISA, S.Pd.

NIP. 19590111 198201 1 004



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN PEMBERIAN IZIN BELAJAR

Nomor : SJ/B.II/4/Kp.02.3/1757 /2014

- Membaca : Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DI. Yogyakarta Nomor Kw.12.1/2/Kp.01.1/183.b/2014 tanggal 3 Februari 2014 tentang permohonan izin belajar a.n Nur Hidayah Muniroh, S. Ag., NIP 197212082005012001, Penata, III/c, Guru Muda MI. Al Anwar Nangsri Pundong Kabupaten Bantul.
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pegawai sesuai bidang tugas dan arah pembinaan/pengembangan karier pegawai yang bersangkutan dipandang perlu memberikan izin belajar bagi pegawai negeri sipil untuk mengikuti pendidikan di luar jam kerja kantor;
- b. bahwa pegawai negeri sipil yang namanya tersebut di bawah ini dianggap memiliki potens dan memenuhi syarat untuk diberikan izin belajar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 dan Nomor 101 Tahun 2000;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 34 Tahun 1972 jo Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1974;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 165 Tahun 2000;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2010;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2010;
8. Surat Edaran MENPAN Nomor: SE/18/M.PAN/5/2004.

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Memberikan izin belajar kepada :

N a m a : Nur Hidayah Muniroh, S. Ag.
NIP : 197212082005012001
Pangkat, Golongan/Ruang : Penata, III/c
Jabatan : Guru Muda MI. Al - Anwar Nangsri Pundong Kabupaten Bantul

untuk mengikuti pendidikan Pascasarjana (S2), Jurusan Pendidikan Islam pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kenaikan pangkat penyesuaian ijazah dapat diberikan sesuai ketentuan pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002;
2. Kegiatan studi di luar jam kerja tidak mengganggu jam kerja kantor;
3. Segala pembiayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan studi ditanggung sendiri oleh pegawai yang bersangkutan;
4. Masa belajar diberikan selama 4 (empat) semester terhitung tahun ajaran 2013/2014 s.d 2014/2015;
5. Memberikan laporan berkala dan laporan akhir kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Agama c.q. Kepala Biro Kepegawaian dan pimpinan satuan kerja pegawai yang bersangkutan.

KEDUA : Apabila dalam waktu yang ditentukan pelaksanaan perkuliahan belum selesai, penetapan keputusan izin belajar ini akan ditinjau kembali.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal , 16 April 2014

a.n. Menteri Agama
Sekretaris Jenderal,

Bahrul Hayat, Ph.D.
NIP 195904301986031016

Tembusan Yth.

1. Menteri Agama (sebagai laporan);
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama Jakarta;
3. Kepala Badan Kepegawaian Negara Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Jakarta;

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS

Nama : Nur Hidayah Muniroh, S.Ag.
NIM : 129130 93
Konsentrasi : Pendidikan Islam *Kor Hubungan Tingkat*
Rencana Judul Tesis : *Upaya Madrasah Dalam Peningkatan Relegiusitas Siswa*
dengan motivasi *Belajar* *di MI Al Anwar Nangsri Pundong Bantul*

Pokok Masalah: 1. Bagaimana upaya Madrasah dalam peningkatan Relegiusitas siswa di MI Al Anwar Nangsri Pundong Bantul?
Disesuaikan 2. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung upaya Madrasah dalam peningkatan Relegiusitas di MI Al Anwar Nangsri Pundong Bantul?

Calon Pembimbing

Catatan :

1. Judul / permasalahan di atas dapat disetujui / belum dapat disetujui
2. Yang bersangkutan segera menyusun proposal dibawah bimbingan calon Pembimbing,

Menyetujui
Pengelola Program

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Pemohon

Nur Hidayah Muniroh, S.Ag.

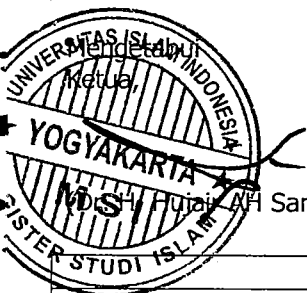


PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Nur Hidayah Muniroh	No. Mhs. : 12913093
Alamat : Nglorong, Panjanglejo, Pundong BANTUL 081392443007	No. Ujian :

Judul Tesis	HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI AL ANWAR NANGSRI PUNDONG BANTUL
-------------	--

Rumusan Masalah	1. Bagaimana hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI Al Anwar Nangsri Pundong Bantul, dan apa saja faktor penghambat dan pendukungnya? 2. Bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya hubungan tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI Al Anwar Nangsri Pundong Bantul?
-----------------	---



Yogyakarta, 5 September 2014

Yang Mengajukan,

(Nur Hidayah Muniroh)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan :

*Rms Mosques ke 2 yang
- kualitas kuantitatif & korelasi
- Scope.*

Tanggal, _____

Pembimbing

(Dr. Drs. H. M. Idrus, S.Psi., M.Pd)

NB: dibuat rangkap 2

- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan



reditasi "A"
2012 BAN-PT IAK-X/S2 N/2012

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, Hp. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; email: msi@uii.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 054/PPs-MSI/II/2015
Hal : Permohonan Bimbingan Tesis

Yogyakarta, 7 Februari 2015

Kepada Yang Terhormat:

Ibu Dr. Junanah, MIS

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hidayah Muniroh

NIM : 12913093

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Diwajibkan untuk melakukan penyusunan Tesis dengan judul:
"HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR DI MI AL ANWAR NANGSRI PUNDONG BANTUL"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kesediaan
Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Tesis mahasiswa tersebut di
atas.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program



Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PROGRAM PASCASARJANA
MAJISTER STUDI ISLAM (S-2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II
Telp. & Fax (0274) 523657 Yogyakarta
e-mail: info@msi-ui

PENGAJUAN CALON PEMBIMBING TESIS

Nama : Nur Hidayah Muniroh	No. Mhs. : 12913093
Alamat : Nglorong, Panjangrejo, Pundong BANTUL 081392443007	No. Ujian :

Judul Tesis	HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI Se-KECAMATAN PUNDONG
-------------	---

Rumusan Masalah	1. Sejauh nama tingkat religiusitas dengan motivasi belajar siswa di MI Se-Kecamatan Pundong Bantul?
-----------------	--



Yogyakarta, 5 September 2014

Yang Mengajukan,

(Nur Hidayah Muniroh)

KETERANGAN DARI CALON PEMBIMBING

Catatan :

Proposal di rursi sesuai buku
Paranah Purnahsan Tesis MS

Tanggal, 9-2-2015

Pembimbing

(Dr. Junanah, MIS)

NB: dibuat rangkap 2

- untuk MSI-UII
- untuk yang bersangkutan



PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA
Jl. Demangan Baru No. 24 Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

Nama : Nur Hidayah Muniroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tpt & Tgl. Lahir : Bantul, 08 Desember 1972
N. I. M : 12913093
Konsentrasi : Pendidikan Islam

No	MATA KULIAH	SMT	NA	NH	SKS	NA * SKS
A. Dasar						
1	Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis	I	3.25	B+	3	9.75
2	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	I	4.00	A	3	12.00
3	Sejarah dan Peradaban Islam	II	3.50	A/B	3	10.50
4	Sejarah Pemikiran dalam Islam	II	3.40	A/B	3	10.20
B. Analisis						
1	Metodologi Penelitian Pendidikan	I	3.00	B	3	9.00
2	Ushul al-Fiqh	I	3.50	A/B	2	7.00
3	Filsafat Ilmu	II	3.80	A	2	7.60
C. Keahlian						
1	Manajemen Pendidikan	III	3.75	A-	3	11.25
2	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	III	3.50	A/B	3	10.50
3	Filsafat Pendidikan Islam	III	3.50	A/B	3	10.50
4	Rekonstruksi Sistem dan Pemikiran Pendidikan Islam	III	3.56	A-	3	10.68
5	Analisis Kebijakan Pendidikan Islam	III	3.60	A-	3	10.80
6	Evaluasi Sistem Pendidikan	III	3.75	A-	3	11.25
D. Pilihan						
1	Psikologi Pendidikan Islam	III	3.48	A/B	2	6.96
	Tesis :					
Jumlah					39	137.99
IPK						3.54

Keterangan :

1. Nilai

A =4,00 B- =2,75 C/D =1,50
A- =3,75 B/C =2,50 D+ =1,25
A/B =3,50 C+ =2,25 D =1,00
B+ =3,25 C =2,00 E =0
B =3,00 C- =1,75

2. Yudisium

IPK : 3,75 – 4.00 Lulus dengan Pujian (cumlaude)
3,50 – 3,74 Lulus Sangat Memuaskan
2,75 – 3,49 Lulus Memuaskan

3. Singkatan

SMT : Semester
NA : Nilai Angka
NH : Nilai Huruf
SKS : Satuan Kredit Semester
IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

Yogyakarta, 7 Februari 2015

Ketua

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

N O	HARI/ TGL	JAM *	NAMA	NO. MHS	JUDUL TESIS	TIM PENGUJI	R
1.	Kamis , 7 Mei 2015	08.00 – 09.00	Nur Hidayah Muniroh	12913093	HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MI SE-KECAMATAN PUNDONG	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dr. Junanah, MIS	II
2.	Kamis , 7 Mei 2015	09.00 – 10.00	Yuni Retnowati	12913101	METODE PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK DI RA SEKABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dr. Junanah, MIS	II
3.	Kamis , 7 Mei 2015	10.00 – 11.00	Hanifah	12913054	OPTIMALISASI METODE PEMBIASAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK DI KB/RA MASYITHOH V KEMLOKO SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dr. Junanah, MIS	
4.	Kamis , 7 Mei 2015	11.00 – 12.00	Partimah	12913096	METODE PENANAMAN NILAI AMANAH PADA SISWA DI MI MAARIF SAMAN KECAMATAN SEWON KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dr. Junanah, MIS	II
5.	Kamis , 7 Mei 2015	13.00 – 14.00	Mastiti Subur	12913061	EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN IQRO' DI RA MASYITHOH SEKABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dr. Junanah, MIS Penguji : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag Pembimbing : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd	II
6.	Kamis , 7 Mei 2015	14.00 – 15.00	Abdul Khamid	12913073	PELAKSANAAN <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT</i> DI MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dr. Junanah, MIS Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag	
7.	Kamis , 7 Mei 2015	15.00 – 16.00	Asmiyati	12913078	MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU SUMBERDAYA DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dr. Junanah, MIS Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag	II
8.	Kamis , 7 Mei 2015	16.00 – 17.00	Maisaroh	12913088	PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI ROUDLATUL ATHFAL MASYITHOH DI KECAMATAN IMOGIRI BANTUL	Ketua : Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI Sekretaris : H. Nur Kholis, S.Ag., SEI., M.Sh.Ec Penguji : Dr. Junanah, MIS Penguji : Drs. Nanang Nuryanto, M.Pd Pembimbing : Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag	II

- Durasi waktu ujian tesis maksimal 1 jam.
- Mahasiswa wajib hadir di kampus mulai pukul 07.30 WIB sampai ujian tesis selesai.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Ditetapkan di : Yogyakarta,
Pada tanggal : 2 Mei 2015

Ketua,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI



PENILAIAN UJIAN TESIS

CATATAN

1. Abstract disahkan & CILACS
2. Perbaiki daftar tabel & daftar gambar, nomor halaman dicetak miring
3. Hipotesis harus dirumuskan, letaknya setelah kerangka teori.
4. Rumusan masalah (karena hanya satu masalah tidak perlu diberi nomor)
5. Ukuran font harus disamakan sesuai panduan
6. Pengutipan harus tepat dan benar. Perhatikan kalimat yg diperoleh dari buku cetak, ada kutipannya.
7. Research problem perlu diperjelas.
8. Kesimpulan belum simpul.
- 9.

ANGKET TENTANG RELIGIUSITAS SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR

I. Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Nama Madrasah :

II. Petunjuk Pengisian Angket

- A. Bacalah dengan seksama pertanyaan- pertanyaan di bawah ini!.
- B. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
- C. Kesungguhan dan kejujuran dalam menjawab sangat membantu penelitian ini

NO	PERTANYAAN	SANGAT SETUJU	SETUJU	RAGU - RAGU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Segala perbuatan yang kita lakukan selalu diawasi oleh Allah SWT.					
2.	Jika kita sakit itu adalah ujian dari Allah SWT.					
3.	Jika kita dalam keadaan lelah, kita harus tetap melaksanakan sholat					
4.	Setiap Bulan Romadhlon kita diwajibkan membayar zakat fitrah.					
5.	Bila kita bertemu teman sesama muslim hendaknya kita ucapkan salam					
6.	Apabila ada teman kita yang sakit, kita harus menjenguknya.					
7.	Walaupun dalam keadaan sakit, kita tidak boleh meninggalkan Sholat					
8.	Walaupun kita di benci teman, kita tidak boleh membencinya					
9.	Walaupun kita tidak diberikan uang saku, kita tidak boleh marah pada orang tua					
10.	Walaupun nilai ulangan kita tidak bagus, kita tidak boleh membenci guru					
11.	Setiap pelajaran berlangsung saya selalu memperhatikan keterangan dari guru.					
12.	Jika ada pekerjaan rumah, saya segera mengerjakannya.					
13.	Jika ada waktu yang luang, saya akan gunakan untuk belajar.					
14.	Setiap ada tambahan pelajaran dari guru, saya akan mengikutinya.					
15.	Saya akan belajar dengan giat, agar mendapatkan nilai yang memuaskan.					
16.	Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ulangan.					
17.	Saat ulangan berlangsung, saya tidak akan bertanya pada teman sebangku.					
18.	Walaupun saya mendapat tugas yang banyak, saya tidak akan malas mengerjakannya					
19.	Jika ada tugas dari guru, saya akan menyelesaikan tugas sendiri.					
20.	Ketika ada tugas kelompok, saya akan mengerjakan bersama teman kelompok.					

ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR

I. Identitas Siswa

Nama Siswa :
Kelas :
Nama Madrasah :

II. Petunjuk Pengisian Agket

- 1. Bacalah dengan seksama pertanyaan- pertanyaan di bawah inil.
- 2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
- 3. Kesungguhan dan kejujuran dalam menjawab sangat membantu penelitian ini

No	pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Setiap pelajaran berlangsung saya selalu memperhatikan keterangan dari guru.					
2.	Jika ada pekerjaan rumah, saya segera mengerjakannya.					
3.	Jika ada waktu yang luang, saya akan gunakan untuk belajar.					
4.	Setiap ada tambahan pelajaran dari guru, saya akan mengikutinya.					
5.	Saya akan belajar dengan giat, agar mendapatkan nilai yang memuaskan.					
6.	Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada ulangan.					
7.	Saat ulangan berlangsung, saya tidak akan bertanya pada teman sebangku.					
8.	Walaupun saya mendapat tugas yang banyak, saya tidak akan malas mengerjakannya					
9.	Jika ada tugas dari guru, saya akan menyelesaikan tugas sendiri.					
10	Ketika ada tugas kelompok, saya akan mengerjakan bersama temen kelompok.					

ANGKET TENTANG RELIGIUSITAS SISWA

III. Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Nama Madrasah :

IV. Petunjuk Pengisian Agket

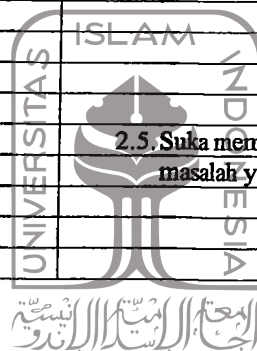
1. Bacalah dengan seksama pertanyaan- pertanyaan di bawah inil.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
3. Kesungguhan dan kejujuran dalam menjawab sangat membantu penelitian ini

No	pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Segala perbuatan yang kita lakukan selalu di awasi oleh Allah SWT.					
2.	Jika kita sakit itu adalah ujian dari Allah SWT.					
3.	Jika kita dalam keadaan lelah, kita harus tetap melaksanakan sholat					
4.	Setiap Bulan Romadhlon kita diwajibkan membayar zakat fitrah.					
5.	Bila kita bertemu teman sesama muslim hendaknya kita ucapkan salam					
6.	Apabila ada teman kita yang sakit, kita harus menjenguknya.					
7.	Walaupun dalam keadaan sakit, kita tidak boleh meninggalkan Sholat					
8.	Walaupun kita di benci teman, kita tidak boleh membencinya					
9.	Walaupun kita tidak diberikan uang saku, kita tidak boleh marah pada orang tua					
10	Walaupun nilai ulangan kita tidak bagus, kita tidak boleh membenci guru					

KISI – KISI INSTRUMENT ANGKET

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMENT ANGKET
Hubungan tingkat Religiusitas Siswa dengan Motivasi Belajar di MI se Kecamatan Pundong	Adakah Hubungan tingkat Religiusitas dengan Motivasi Belajar Siswa	1. Religiusitas	1.1. Mampu meyakini Adanya Allah SWT	1..1.1. Segala perbuatan yang kita lakukan selalu diawasi oleh Allah SWT
				1.1.2. Jika kita sakit itu adalah ujian dari Allah SWT
			1.2. Mampu Mengimani perintah Allah SWT	1.2.1. Setiap bulan Romadhon Kita diwajibkan mengeluarkan Zakat Fitrah
				1.2.2. Jika kita dalam keadaan Lelah, kita harus tetap melaksanakan sholat lima waktu
			1.3. Mampu mengamalkan pelaksanaan di dalam Kehidupan bermasyarakat	1.3.1. Bila kita bertemu teman sesama muslim, hendaknya kita ucapkan salam
				1.3.2. Apabila ada teman kita Yang sakit, kita hendaknya menjenguknya
				1.3.3. Walaupun dalam keadaan sakit, kita tidak boleh meninggalkan Sholat
			1.4. Mampu Mempraktekan dalam kehidupan sehari hari	1.4.1. Walaupun kita di benci teman, kita tidak boleh Membencinya
				1.4.2. Walaupun kita tidak diberi uang saku maka kita tidak boleh marah pada orang tua kita
				1.4.3. Walaupun nilai ulangan Kita jelek, kita tidak boleh Membenci guru

		2. Motivasi belajar	2.1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	2.1.1. setiap pelajaran berlangsung saya selalu memperhatikan Keterangan dari guru
				2.1.2. Jika ada pekerjaan rumah saya segera mengerjakannya
			2.2. Adanya dorongan untuk selalu belajar	2.2.1. Jika ada waktu luang, saya akan gunakan untuk Belajar
				2.2.2. Setiap ada tambahan pelajaran dari guru, saya Akan mengikutinya
			2.3. Adanya dorongan cita-cita untuk masa depan	2.3.1. Saya akan belajar dengan giat, agar mendapatkan hasil yang memuaskan
				2.3.2. Saya akan tetap belajar walaupun tidak ada Ulangan
			2.4. Suka bekerja sendiri	2.4.1. Saat ulangan berlangsung, saya tidak akan bertanya pada teman sebangku
				2.4.2. Jika ada tugas dari guru saya akan menyelesaikannya sendiri
			2.5. Suka memecahkan masalah yang ada	2.5.1. Ketika ada tugas kelompok, saya akan mengerjakannya bersama teman kelompok
				2.5.2. Walaupun saya mendapat tugas yang banyak, Saya tidak akan malas mengerjakannya



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Hidayah Muniroh, S.Ag.
Tempat tanggal lahir : Bantul, 08 Desember 1972
Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kabupaten Bantul
Agama : Islam
Alamat : Nglorong Rt 04/Rw 26 Panjangrejo Pundong
Bantul Yogyakarta 55771
No Hp. : 081392443007
Nama Suami : Muhammad Jamroni
Nama anak kandung :
1) Shoffy Muniroh
2) Luthfi Falasifah
3) Richalan Nuril Fahmi
Riwayat Pendidikan :
1) Tk PKK 79 Dusun Nglorong, Tahun 1979
2) SD Inpres/ Neg. Krapyak Pundong Bantul
, Tahun 1985
3) MTs Negeri Pundong Bantul , Tahun 1988
4) PGA Negeri Yogyakarta, Tahun 1991
5) UII Fakultas Syariah/ Peradilan Agama Yogyakarta,
Tahun 1996
6) UII Fakultas Agama Islam (Akta 4) Yogyakarta,
Tahun 1996
7) PPS MSI UII Yogyakarta, mulai Bulan Maret 2013-
sampai Bulan Mei 2015

Pengalamankerja

- 1) Guru GTT MI Maulana Maghribi Watu Pundong Bantul, Tahun 1998-2005
- 2) Guru (CPNS) SD Panjangrejo 1 Pundong Bantul, Tahun 2005 dari (Bulan Januari-September 2005)
- 3) Guru PNS MI Al Anwar Nangsri Pundong Bantul, Mulai Bulan Oktober Tahun 2005 sampai sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya sebagai bentuk kelengkapan informasi dalam tesis ini.

Bantul, 02 Mei 2015

Yang menyatakan,



Nur Hidayah Muniroh, S.Ag.